

**PENGARUH PENGGUNAN METODE DEMONSTRASI
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PUISI PESERTA
DIDIK KELAS IV MI DARUL ULUM PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKIRPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan
Guru Madrasah Ibtida'iyah



Oleh :
Siti Nur Hidayati
NIM : 1903096067

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

KENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nur Hidayati

NIM : 1903096067

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGGUNAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PUISI PESERTA DIDIK KELAS IV MI DARUL ULUM PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Secara keseluruhan merupakan hasil penelitian kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 03 Juli 2023



Siti Nur Hidayati

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Peserta Didik Kelas IV MI Darul Ulum Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Penulis : Siti Nur Hidayati

NIM : 1903096067

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 13 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

Hj. Zulaikahah, M.Ag, M. Pd
NIP.197601302005012001

Sekretaris Sidang/Penguji,

Muhammad Rofiq, M. Pd
NIP.199101152019031013

Penguji Utama 1,

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag
NIP.196912201995031001

Penguji Utama 2,

Arsan Shanie, M.Pd
NIP.19900262019031015



Pembimbing,

Lulut Widyaningrum, M.Pd.
NIP. 198008032009012010

NOTA DINAS

Semarang, 03 Juli 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **“Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Peserta didik Kelas IV MI Darul Ulum Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”**

Nama : Siti Nur Hidayati

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (UIN Walisongo) untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Lulut Widyaningrum.M.Pd

MP. 198008032009012010

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Membaca Puisi Peserta Didik Kelas IV MI Darul Ulum pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Nama : Siti Nur Hidayati

Nim : 1903096067

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Darul Ulum Ngaliyan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca puisi. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain penelitian *One Grub Pretest-Posttest* dengan teknik pengumpulan data melalui: dokumentasi, tes dan wawancara yang mana pelaksanaannya di kelas IV MI Darul Ulum Ngaliyan yang memiliki jumlah peserta didik sebanyak 32 siswa. Adapun teknik analisis pengumpulan data ini yaitu uji prasyarat normalitas, uji hipotesis (uji-t), dan analisis data deskriptif. Berdasarkan data yang telah diperoleh nilai rata-rata sebelum dilakukannya *tretment* atau perlakuan menggunakan metode demonstrasi (*pretest*) 51,75 dan nilai rata-rata sesudah dilakukannya *treatmen* atau perlakuan menggunakan metode demonstrasi (*posstes*) 75,50, dan hasil uji-t (*paired sample tes*) dengan hasil $p = 0,000 < 0,50$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

Kata kunci : *Metode demonstrasi, Kemampuan membaca puisi, mata pelajaran Bahasa Indonesia*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa memberikan taufiq, serta hidayah dan inayah-Nya sehingga dalam keadaan sehat walafiyat. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga mendapatkan syafaat baik di dunia maupun di akhirat. Amin ya rabbal ‘alamin.

Alhamdulillah, atas izin dan pertolongan dari Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Membaca Puisi Peserta Didik Kelas IV MI Darul Ulum pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”. Ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) Pendidikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag, M.Hum.
2. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
3. Lulut Widyaningrum M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh dosen, pegawai dan seluruh civitas akademik di lingkungan UIN Walisongo Semarang.
5. Kepala MI Darul Ulum Ngaliyan Bapak Achmad Nur Mustofa, S.Ag beserta staf dan dewan guru yang telah membantu dan memberikan fasilitas selama penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Ibu Ekky Wahyu Muhariyani, S.Pd selaku guru kelas IV yang telah membantu pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.
7. Bapak tercinta Djamhadi dan Ibu tersayang Wagiyati yang senantiasa memberikan dukungan serta do’a dan semangat baik moril maupun materil yang sangat luar biasa.
8. Kaka-kakaku (Choiriyah, Ahmad Giarto, Ahmad Safari, Ahcmad Arifin) yang telah memberikan semangat serta dukungannya baik moril maupun materil.
9. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan serta do’a dan semangatnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
10. Firman Sam Aliffian yang selalu penulis repotkan dan selalu memberikan semangat serta dukungan dan do’a kepada penulis.
11. Keluarga mas Firman Sam Aliffian yang telah memberikan dukungan dan semangat pada penulis.
12. Temanku Novia Latusyifa, Ana Yuliana, Shinta Ayu Styaningrum yang memberikan semangat serta dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman PGMI angkatan 2019 khususnya kelas PGMI B.

14. Teman-teman PPL MI Darul Ulum dan KKN di Dusun Pagergedog yang selalu memberikan semangat.

15. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesainya skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan tulus dengan diiringi do'a semoga Allah SWT membalas kebaiakan mereka semua dengan sebaik-baiknya

Akhir penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wacana bagi dunia pendidikan Indonesia. Aamiin...

Semarang, 13 Juni 2023

Penulis



Siti Nur Hidayati

1903096067

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| SKIRPSI | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS | iii |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | 6 |
| DAFTAR ISI | 8 |
| DAFTAR TABEL | Error! Bookmark not defined. |
| BAB I | Error! Bookmark not defined. |
| PENDAHULUAN | Error! Bookmark not defined. |
| A. Latar Belakang | Error! Bookmark not defined. |
| B. Rumusan Masalah..... | Error! Bookmark not defined. |
| C. Tujuan Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| D. Manfaat Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| BAB II | Error! Bookmark not defined. |
| METODE DEMONSTRASI DAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI | Error! Bookmark not defined. |
| not defined. | |
| A. Deskripsi Teori..... | Error! Bookmark not defined. |
| B. Kajian Pustaka Relevan..... | Error! Bookmark not defined. |
| C. Rumusan Hipotesis | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III | Error! Bookmark not defined. |
| METODE PENELITIAN | Error! Bookmark not defined. |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan..... | Error! Bookmark not defined. |
| C. Populasi dan Sempel Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| D. Variabel dan Indikator Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| F. Teknik Analisis Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV | Error! Bookmark not defined. |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | Error! Bookmark not defined. |
| A. Deskripsi Data Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| B. Analisis Data Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Uji Normalitas..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Analisis Data Deskriptif..... | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|---------------------------------|-------------------------------------|
| E. Keterbatasan Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V | Error! Bookmark not defined. |
| PENUTUP..... | Error! Bookmark not defined. |
| A. Kesimpulan | Error! Bookmark not defined. |
| B. Saran..... | Error! Bookmark not defined. |
| C. Penutup..... | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA..... | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP` | 120 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan tinggi. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu peserta didik diarahkan untuk dapat berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tertulis maupun lisan. Tujuan tersebut sesuai dengan salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 yaitu keterampilan komunikasi.¹

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia MI/SD terdapat materi Puisi dalam kurikulum 2013. Pembelajaran 6 Tema “Cita-Citaku” dengan Kompetensi Dasar 4.6 yaitu melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan. Banyak ditemukan kualitas pembelajaran menjadi meningkat, jika siswa mendapatkan kesempatan yang luas untuk bertanya, berdiskusi dan aktif secara langsung mengenai pengetahuan baru yang diperoleh siswa, kemampuan dalam membaca puisi perlu ditingkatkan agar siswa terbiasa dalam membaca puisi di depan kelas ataupun dimuka umum.²

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam kemampuan membaca puisi terbilang masih kurang atau masih rendah dikarenakan kurangnya pembiasaan dalam membaca puisi, kemampuan membaca puisi kebanyakan siswa hanya paham mengenai penggunaan intonasi, tanda jeda, artikulasi, volume, ekspresi yang sesuai dengan konteks.

Indikator yang digunakan dalam mengukur kemampuan siswa dalam membaca puisi ialah kelancaran membaca, pemberian tanda penjeadaan, intonasi yang tepat, artikulasi, volume suara yang jelas, serta ekspresi yang sesuai dengan konteks.³Pembelajaran puisi dengan pelafalan dan intonasi yang tepat sering mengalami kendala. Kendala tersebut antara lain: (1) Pengaruh dialek bahasa lokal, (2) Kurang adanya percaya diri, dan (3) Minimnya contoh pembacaan puisi yang benar.⁴ Kuatnya pengaruh dialek bahasa lokal, menjadikan pembacaan puisi sebagai bahan tertawaan karena terdengar lucu.

¹Wisnu Anggara, “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Educatio* (Vol. 7, No. 3, 2021), hal 2

²Srirahayu dkk, “Pengaruh Metode Ketrampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas 4 SDN Cilawe”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* (Vol. 8, No. 3 tahun 2022), hlm 159-169

³Syarifuddin Syarif, “Mengajarkan Membaca dan Menulis Puisi di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Pikir Edukatif* (Vol 20, tahun 2016), hlm 1

⁴Dewilenimastuti, “Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi”, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Puisi* (Vol 4 No 2, tahun 2020), hlm 89-96

Kurangnya rasa percaya diri menyebabkan siswa malu untuk maju ke depan kelas dan merasa terpaksa. Minimnya contoh membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat membuat siswa tidak memiliki acuan atau gambaran tentang membaca puisi yang tepat.⁵ Seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar peserta didik memiliki kemampuan menalar yang berbeda-beda dari peserta didik satu dengan peserta didik yang lainnya.

Membaca puisi yang seharusnya menyenangkan ternyata membosankan dan menakutkan bagi peserta didik. Pembelajaran puisi yang diajarkan di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu materi pembelajaran sastra. Puisi memang membutuhkan sebuah kemampuan untuk membacanya. Oleh karena itu, selain guru menyampaikan materi pembelajaran puisi, guru harus mampu memperagakan cara membaca puisi yang baik dan benar sehingga peserta didik berusaha semaksimal mungkin dapat menirukan yang dicontohkan guru Madrasah Ibtidaiyyah.

Pelajaran bahasa Indonesia lebih menekankan pada keterampilan berbahasa peserta didik. Keterampilan berbahasa mencakup 4 aspek yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan menulis.⁶ Metode demonstrasi yaitu pembelajaran dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya ataupun tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan.

Metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi sangatlah berpengaruh dalam proses belajar mengajar, belajar akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian yang baik. Peserta didik juga dapat mengamati dan memperhatikan apa yang didemonstrasikan selama pelajaran berlangsung.⁷

Dalam pembelajaran terdiri atas beberapa unsur yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung berperan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran puisi sangat penting bagi peserta didik karena dapat membentuk sikap pengetahuan yang luas, dan kepribadian yang baik.

Kenyataan dunia pendidikan menunjukkan bahwa pembelajaran puisi kurang begitu optimal. Kondisi ini menimbulkan tingkat apresiasi peserta didik dan aktualisasi diri peserta didik

⁵Irwati Hidayati dkk, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif", *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar* (Volume 1, tahun 2019), hlm 2

⁶Siti Halidjah, "Evaluasi Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Visi Pendidikan*, (Vol 1, No. 2 tahun 2012)

⁷Wisnu Anggara, "Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Educatio*, (Vol 7, No. 3, 2021), hlm 3

terhadap puisi masih rendah.⁸ Dalam membaca puisi, seorang pembaca puisi harus memperhatikan beberapa hal yang dianggap penting agar pembacaan puisi menjadi indah.

Ada tiga unsur utama yang harus diperhatikan ketika membaca puisi yaitu: (1) Pemahaman, seorang pembaca puisi harus paham seluk-beluk puisi yang akan dibacakan. (2) Penghayatan, sama halnya dengan memahami puisi, menghayati puisi juga tidak lepas dari persoalan makna puisi. (3) Pemaparan, saat membacakan puisi seorang pembaca harus memperhatikan kualitas bunyi atau intonasi yang berkaitan dengan kuat-lunak, tinggi-rendahnya bunyi ujaran yang diujarkan.⁹

Menurut Ibu Ekky Wahyu S.Pd guru kelas IV MI Darul Ulum Ngaliyan, mengatakan bahwa “metode yang sering digunakan pada materi membaca puisi yaitu metode ceramah”.¹⁰ Dari pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa metode di MI Darul Ulum masih monoton, karena hanya menggunakan metode ceramah saja, hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang paham mengenai materi membaca puisi. Materi membaca puisi kurang dijelaskan dan dicontohkan oleh guru cara membacanya, dalam proses penyampaian materi membaca puisi guru harus kreatif dalam memilih metode pembelajaran.

Peserta didik menjadi benar-benar paham dan mampu untuk membaca puisi dengan baik dan benar. Berdasarkan pengamatan penulis di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Wates, Ngaliyan, kemampuan membaca puisi peserta didik kurang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti kemampuan membaca puisi dengan menggunakan metode demonstrasi di MI Darul Ulum.

Metode demonstrasi merupakan metode yang cocok digunakan pada materi membaca puisi, karena metode demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses tertentu secara langsung.¹¹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah atau pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: Adakah pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan membaca puisi peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Ngaliyan pada mata pelajaran bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

⁸Mukhoyyaroh, “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Pada Siswa Kelas 8B MTs N 8 Ngawi”. *Jurnal PTK dan Sekolah*, (Vol 1, No. 1) Hlm 104-113.

⁹Srie Isnawaty Pakaya, “Pengaruh Media Vidio Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas 5 SD N 10 Tilongo”, (UIN Malang 2019), hal 6

¹⁰Wawancara dengan Ibu Ekky Wahyu M, S.Pd 29 November 2022.

¹¹Haninda Lintang Gupita, dkk. *Metode Demonstrasi*. (Malang. UIN Malang, 2017), hlm. 4.

Untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan membaca puisi peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Ngaliyam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat yang bersifat teoritis yaitu untuk menambah wawasan keilmuan mengenai pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi.
2. Manfaat yang bersifat praktis yaitu manfaat yang berguna bagi peserta didik, pendidik, madrasah, dan bagi pembaca.
 - a. Bagi Peserta didik
 - 1) Peserta didik mampu memahami cara membaca Puisi yang baik dan benar.
 - 2) Mampu mengembangkan kemampuan membaca Puisi secara baik dan benar.
 - b. Bagi Pendidik
 - 1) Dapat membantu memperbaiki kinerja pendidik dalam melakukan proses pembelajaran khususnya pada materi membaca puisi
 - 2) Membangun kreativitas pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.
 - c. Bagi Madrasah

Menjadi bahan pertimbangan bagi madrasah untuk memperbaiki kualitas pengajaran dengan memberikan metode demonstrasi untuk pengaruh penerapan kemampuan membaca puisi pada peserta didik.
 - d. Bagi Pembaca

Memberikan informasi tentang Pengaruh Metode demonstrasi terhadap kemampuan membaca Puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Wates, Ngaliyan Semarang

BAB II

METODE DEMONSTRASI DAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI

A. Deskripsi Teori

1. Kemampuan Membaca Puisi

a. Pengertian Puisi

Menurut Herman J. Waluyo menjelaskan puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penulis secara imajinatif dan dirangkai dengan memfokuskan pada bahasa dan struktur baitnya.¹

Menurut Aminuddin kata puisi berasal dari kata Yunani *Pocima* “membuat” atau poesis “pembuatan”. Puisi diartikan membuat dan pembuatan karena lewat puisi pada dasarnya seorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah.²

Meurut Ratih Mihardja puisi adalah sebuah dunia dalam kata, isi yang terkandung dalam puisi merupakan cerminan pengalaman, pengetahuan, dan peasaan penyair yang membentuk sebuah dunia puisi.³

Menurut para ahli diatas dapat penulis tarik kesimpulan bahawa puisi merupakan suatu karya sastra pendek, singkat dan padat yang diungkapkan melalui pikiran, isi hati dan perasaan penyair dengan menggunakan kemampuan berbahasa yang imajinatif.

b. Ciri-ciri Puisi

Menurut beberapa ahli sastra puisi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1) Ritme atau Irama

Ritme atau irama dalam puisi ditentukan oleh bunyi, frekuensi tekanan, tinggi rendahnya bunyi, cepat lambatnya bunyi dan bunyi dasar. Puisi yang menggunakan ritme dan irama yang tepat akan membawa pembaca masuk ke dalam isi puisi.⁴

2) Rima atau Metrum

Ritme merupakan persamaan bunyi sebuah puisi, yang terletak pada akhir baris ataupun persamaan konsonan, vokal, pengulangan bunyi, bunyi yang diulang-ulang atau persamaan bunyi dibedakan menjadi 3 yaitu : Sajak, Aiterasi, Asonasi.

3) Tipografis atau Polagrafis

¹Herman J. Waluyo, “Sastra untuk Mengoptimalkan Potensi Peserta Didik”, *Jurnal Publikasi*, tahun 2015

²Aminuddin A., “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi”, *Jurnal Skripta*, (Vol 5, No. 2, 2019), hlm 5

³Ratih Mihardja, “Analisis Struktur Batin Puisi...”, *Jurnal Pendidikan Sastra*, (Vol 1, No. 1, 2022)

⁴Rendra Taufik Ismail, “Pelajari Statistik Puisi”, *Jurnal Inovasi*, (Vol 2, No. 7, 2010), hlm 4

Tipografis ialah pola bentuk tulisan dalam menulis puisi, pada umumnya puisi lama ditulis bait-bait. Sedangkan puisi baru dalam bentuk baris-baris puisi kontemporer beberapa bentuk grafik dan gambar atau kombinasi yang sudah ada.

4) Bahasa Puisi

Bahasa puisi memiliki struktur keistimewaan dibanding penggunaan bahasa pada sastra lain banyak ahli berpendapat bahasa pada puisi berstruktur singkat dan padat, ada juga ahli berpendapat membaca puisi menggunakan bahasa yang penuh makna simbolik.⁵

Maka dapat ditarik kesimpulan yang terdapat pada ciri-ciri puisi diatas adalah puisi memiliki 4 ciri. Diantaranya ialah ritme atau irama, rima atau mentrum, tipografis atau polagrafis dan yang terakhir bahasa puisi. Ciri-ciri tersebut saling berkaitan antara satu dan yang lain untuk terbentuknya sebuah karya sastra puisi.

c. Jenis-jenis Puisi

Puisi dapat dikelompokkan berdasarkan kategori yaitu puisi lama, puisi baru, dan puisi kontemporer berikut penjelasannya:

- **Puisi Lama atau Puisi Klasik**

Merupakan puisi yang masih terkait pada ketentuan lama atau aturan tertentu.

- **Puisi Baru atau Bebas**

Merupakan jenis puisi yang memiliki sifat moderen dimana tidak terkait pada ketentuan dan aturan tertentu. Puisi baru ini dibagi menjadi 3 jenis yaitu:

1. **Puisi naratif**

Puisi naratif merupakan puisi yang menggunakan sebuah cerita

2. **Puisi lirik**

Puisi lirik merupakan puisi yang diunakan untuk memaparkan gagasan penyair

3. **Puisi deskriptif**

Puisi deskriptif merupakan puisi yang berisi ungkapan, pendapat ataupun kesan dari penyair.

- **Puisi Kontemporer**

Puisi kontemporer merupakan jenis puisi yang ditulis dengan penuh kebebasan dan tidak mempermasalahkan aturan pembuatan puisi sesuai perkembangan zaman.

Maka dapat ditarik kesimpulan dari jenis-jenis puisi yaitu bahwasanya jenis puisi memiliki beberapa kategori. Setiap kategori jenis puisi memiliki ketentuan yang berbeda dari jenis puisi yang ada. Walaupun setiap puisi memiliki jenis dan ketentuan berbeda

⁵Rendra Taufik Ismail, "Pelajari Statistik Puisi", *Jurnal Inovasi*, (Vol 2, No. 7, tahun 2010) hlm 5-6

namun tetap pada dasarnya puisi merupakan karya sastra yang menggunakan bahasa imajinatif dan kreatifitas dalam penggunaan bahasanya.

d. Kesesuaian Gerakan dengan Tema Puisi

Membaca puisi ialah kegiatan membawakan puisi secara lisan dengan menggunakan gerak jasmaniah yang menggambarkan suatu makna yang terkandung dalam makna puisi. Gerakan tubuh meliputi kontak mata, ekspresi wajah dan sikap tubuh. Gerakan anggota tubuh saat membawakan puisi juga tidak kalah penting selain ekspresi dan mimik wajah yang harus diperhatikan.

Geraka tubuh sesuai materi penting saat membaca puisi untuk membangkitkan gairah pendengar saat mendengarkan puisi yang dibawakan. Oleh itu membaca puisi dituntut memahami puisi dan melakukan gerakan tubuh sesuai materi puisi. Pesan puisi dapat tersampaikan melalui gerakan anggota tubuh saat membaca puisi.⁶

Aspek-aspek membaca puisi menurut para ahli perlu diperhatikan antara lain:

1. Aspek penghayatan dan pemahaman tentang makna dan sesuatu penuturan.
2. Aspek pemaparan di antaranya: Tempo, Durasi, Pelafalan, Ekspresi wajah.⁷

Dapat disimpulkan dari kesesuaian gerakan dengan tema puisi bahawasannya membaca puisi merupakan kegiatan membaca sastra. Dengan menggunakan gerakan jasmani untuk menggambarkan suatu makna atau isi sebuah puisi yang dibacakan. Gerakan tubuh sesuai materi penting untuk menyampaikan pesan puisi melalui gerakan tubuh yang diilustrasikan oleh pembaca puisi.

e. Penghayatan dalam Membaca Puisi

Penghayatan terhadap sebuah puisi berarti memahami secara penuh isi puisi sehingga jiwa dalam puisi dapat menyatu dengan jiwa pembaca.⁸ Penghayatan dalam membaca puisi dapat tercermin melalui pemenggalan, nada, intonasi, ekspresi, serta kelancaran dalam membaca puisi. Penghayatan dalam membaca puisi tidak terbatas pada pemahaman kata atau baris dalam puisi. Pemahaman makna dan suasana puisi juga harus dimiliki dalam membaca puisi, supaya puisi terasa oleh pendengar atau audiens.

Menurut Doyin, penghayatan memiliki arti pemahaman terhadap isi kandungan puisi yang dibaca. Penghayatan atau pemahaman dalam membaca puisi tidak terbatas pada kata atau baris dalam puisi.⁹ Penghayatan dalam membaca puisi setidaknya tercermin dalam 4 hal, yaitu: pemenggalan, intonasi, ekspresi dan kelancara. Pemahaman akan penghayatan dalam membaca puisi juga memiliki keterkaitan dengan kelancaran. Karena kelancaran

⁶Mardiah, "Pelatihan Membaca Puisi Sesuai dengan Kaidah Bahasa Indonesia", *Jurnal Bahasa*, (Vol 1 No. 2 tahun 2021), hlm 25

⁷Yayu M. Binol, Ali Karim, Efendi, "Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi", *Jurnal Pendidikan*, (Vol 3 No. 2, tahun 2017)

⁸Desi Ari, "Unsur Penting Pembacaan Puisi", *Jurnal Sastra*, (Vol 2 No2 tahun 2019)

⁹M. Doyin, "Pengembangan Materi Ajar Puisi di SD", *Jurnal Bahasa dan Sastra*, (Vol 1 No. 10 tahun 2014)

disini tidak terbatas pada pembacaan semata, tetapi menyangkut intonasi, ekspresi pada pembacaan puisi.

Maka dapat disimpulkan bahwa penghayatan dalam membaca puisi merupakan pemahaman terhadap isi kandungan puisi. Penghayatan dalam membaca puisi harus mengerti akan pemenggalan kata pada puisi, tinggi rendahnya suara, ekspresi yang ditunjukkan saat membaca puisi, kelancaran dalam membaca puisi.

f. Pengertian Membaca

Menurut Tarigan membaca diartikan sebagai proses yang dilakukan seorang pembaca untuk memperoleh suatu informasi atau memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis kepada pembaca melalui media tulis atau media kata-kata.¹⁰

Membaca adalah suatu proses pengembangan bahasa yang digunakan untuk memperoleh informasi dari suatu yang tertulis. Membaca ialah suatu hal yang melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah kata.

Terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca merupakan kegiatan yang membutuhkan waktu serta pengalaman dan latihan terus-menerus serta pengajaran yang kreatif dari seorang pengajar.¹¹ Untuk mendapatkan sesuatu yang tertulis, membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah kata.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian membaca ialah suatu kegiatan atau proses untuk memperoleh informasi. Membaca adalah kegiatan yang membutuhkan waktu untuk memahami suatu simbol yang menyusun sebuah kata.

g. Pengertian Membaca Puisi

Menurut Erizal Gani menyatakan membaca puisi merupakan salah satu kegiatan menjiwai puisi dan dibacakan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, supaya pendengar dapat memahami isi puisi yang dibacakan.¹² Kosasih Restuti berpendapat membaca puisi berarti menyajikan puisi agar dapat menikmati dengan indah pula bagi orang-orang yang mendengarkan.¹³

Maka dapat ditarik kesimpulan dari ahli di atas membaca puisi ialah suatu pembelajaran sastra yang memiliki kemampuan khusus, berupa kemampuan membaca ekspresi. Melalui membaca ekspresi

¹⁰Henri Guntur Tarigan, "Membaca Sebagai Kemampuan Berbahasa", (Bandung, Angkasa 2008), hlm 21

¹¹Henri Guntur Tarigan, "Prinsip-prinsip Dasar Sastra", (Bandung Angkasa 2005), hlm 36

¹²Erizal Gani, "Kiat Membaca Puisi", *Jurnal Pendidikan Bahasa Pustaka Reka Cipta* (Vol 2 tahun 2014), hlm 31

¹³Kosasih restuti, "Kemampuan Siswa Kelas VII SMP 5 Dalam Membaca Puisi" *Jurnal Pendidikan Bahasa* (Vol.1 tahun 2018)

dapat melatih siswa untuk berkreasi dalam mengekspresikan sebuah puis dan juga dapat menciptakan penghayatan.

h. Teknik Membaca Puisi

Adapun teknik membaca puisi yaitu:

1. Menerapkan Artikulasi dan Intonasi yang Tepat
Merupakan pengucapan kata secara jelas sehingga menghasilkan bunyi bahasa yang bisa didengar oleh penonton.
2. Menentukan Ekspresi atau Mimik Wajah
Setelah menerapkan artikulasi dan intonasi, ada pula ekspresi. Ekspresi ini merupakan suatu bentuk penjiwaan perasaan ketika anda membaca puisi.
3. Menyesuaikan Gerak Tubuh Sesuai Materi Puisi
Gerak tubuh merupakan pelengkap dari pembacaan puisi
4. Mempersiapkan Mental
Setelah paham akan pergerakan tubuh dalam membaca puisi, selanjutnya kita menguatkan mental.
5. Membaca puisi
Dalam membaca puisi lancar dan tepat tempo pembacaan, agar penonton menikmati puisi yang kita bacakan. Lancar dan tepat, kedua hal ini harus menyatu dalam penampilan.
6. Pengaturan Pernapasan
Pengaturan napas menjadi sangat penting terutama jika puisinya memiliki larik yang cukup panjang.
7. Makna Puisi
Memahami makna puisi. Jika anda ingin membacakan puisi tertentu, anda harus memahami makna puisi tersebut. Paling tidak, anda paham kapan dan untuk apa puisi itu dibuat.

Dapat ditarik kesimpulan dari teknik membaca puisi diatas yaitu ada 3 hal yang paling penting dalam teknik membaca puisi yaitu:

1. Kemampuan seorang dalam membaca puisi atau penguasaan seorang saat membaca puisi mengenai pemahaman makna pada puisi
2. Kemampuan pada vokal dan intonasi untuk menghasilkan suara yang jelas dan baik. Serta mempunyai fungsi untuk menyampaikan makna atau penafsiran kepada pendengar.
3. Penampilan atau performance saat membaca puisi. Menyajikan penampilan yang baik yaitu berkaitan dengan ekspresi dan gerakan tubuh saat membaca puisi.

2. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan peraga untuk menjelaskan sebuah materi pembelajaran¹⁴. Teknik yang hampir sama dengan metode demonstrasi ialah teknik eksperimen atau percobaan. Jadi peserta didik hanya melihat saja proses kegiatan yang diperagakan guru kepada peserta didik, misalnya membaca puisi sehingga peserta didik dapat melihat, mendengarkan dan mengamati ketika guru sedang membaca puisi.¹⁵

Hasil dari belajar yang diperoleh peserta didik tidak hanya berasal dari nilai semata melainkan bisa dilihat dari tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek psikomotor. Belajar ialah suatu kegiatan yang saling berkaitan antara guru dan peserta didiknya untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal.¹⁶

Jadi metode demonstrasi merupakan cara mengajar dimana guru atau instruktur memperlihatkan atau menunjukan suatu proses. Contohnya seperti membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga peserta didik dapat merasakan dan melihat proses yang dipertunjukkan oleh guru atau instruktur.

b. Tujuan Metode Demonstrasi

Tujuan metode demonstrasi di antaranya adalah:

1. Mengajarkan suatu prosedur atau proses yang harus dikuasai oleh peserta didik atau siswa.
2. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengamati kegiatan yang dicontohkan oleh guru.¹⁷
3. Memberikan informasi dan penjelasan kepada peserta didik secara kongkrit.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Adapun kelebihan dari metode demonstrasi adalah:

1. Perhatian peserta didik dapat dipusatkan pada hal-hal yang penting sehingga hal penting itu dapat diamati secara teliti oleh guru, perhatian siswa juga dapat mudah dipusatkan kepada proses belajar mengajar.

¹⁴Ym. Binol "Teknik Pemodelan Siswa Kelas IV SDN 05 Bunobogu", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, (Vol. 5 No. 3, tahun 2015) hlm 7-6

¹⁵Haninda Lintang Gupita, dkk., "Metode Demonstrasi", hlm.6-7

¹⁶Micella asfiniva "Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar", *Jurnal IKA*, (Vol 8, No 2, tahun 2020) hlm 5

¹⁷Miftahul Huda, "Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran" (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2013) hal 233

2. Dapat mengajarkan kepada peserta didik ke arah berfikir dalam satu pikiran yang sama.
3. Menghemat waktu dalam proses pembelajaran di sekolah, melalui demonstrasi memerlukan waktu yang pendek.
4. Mengurangi kesalahan apabila dibandingkan dengan membaca atau mendengarkan karena siswa mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya.
5. Persoalan yang menimbulkan keraguan atau pertanyaan dapat diperjelas saat proses demonstrasi.¹⁸

Adapun kekurangan dari metode demonstrasi adalah:

1. Peserta didik tidak dapat mengamati atau melihat keseluruhan peristiwa atau benda yang didemonstrasikan.
2. Untuk mengadakan demonstrasi dibutuhkan alat-alat yang khusus, terkadang alat tersebut susah untuk didapatkan.
3. Dalam mengadakan pengamatan terhadap hal-hal yang didemonstrasikan diperlukan pemusatan perhatian. Dalam hal ini sering diabaikan oleh peserta didik.
4. Tidak semua materi dapat didemonstrasikan di dalam kelas.
5. Membutuhkan banyak waktu dan persiapan yang matang.¹⁹

Maka dapat ditarik kesimpulan dari kekurangan pada metode demonstrasi diantaranya:

1. Pendidik tidak sepenuhnya dapat mendemonstrasikan materi pembelajaran, karena keterbatasan pada alat ataupun bahan pengajaran.
2. Pendidik membutuhkan banyak waktu untuk mempersiapkan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.
3. Peserta didik tidak dapat mengamati atau melihat keseluruhan peristiwa atau benda yang didemonstrasikan

d. Langkah-Langkah dalam Penggunaan Metode Demonstrasi

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan metode demonstrasi, antara lain:

1. Memulai demonstrasi dengan kegiatan yang memancing peserta didik untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong peserta didik tertarik memperhatikan demonstrasi.
2. Menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, menghindari suasana yang menegangkan.

¹⁸Gumpita, dkk., "Metode Demonstrasi" hal 6

¹⁹Gumpita, dkk., "Metode Demonstrasi" hal 7

3. Memastikan bahwa semua peserta didik mengikuti jalannya pembelajaran demonstrasi dan memperhatikan seluruh peserta didik.
4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif memikirkan lebih lanjut apa yang mereka lihat dari proses demonstrasi.²⁰
5. Setiap peserta didik mengemukakan analisis dan mendemonstrasikan hasil pengalaman belajar menggunakan metode demonstrasi.²¹

Berikut ini cara untuk mengakhiri pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan metode demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Selain memberikan tugas, ada baiknya guru dan peserta didik melakukan evaluasi bersama atas jalannya kegiatan demonstrasi untuk perbaikan selanjutnya.²² Jadi dengan menggunakan metode demonstrasi peserta didik dapat aktif berpartisipasi dan memperoleh pengalaman langsung.

3. Hubungan Metode Demonstrasi dengan Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi

Dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi banyak yang kurang minat, banyak yang beranggapan bahwa kemampuan membaca puisi merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh siapapun sehingga tidak memerlukan kemampuan khusus dalam pelaksanaannya. Puisi itu sebuah kemampuan yang membutuhkan banyak aspek di dalamnya.

Banyak peserta didik yang kurang berani membaca puisi di depan kelas bahkan di depan umum dikarenakan rasa takut salah, kurang percaya diri apabila ditunjuk untuk membaca puisi. Oleh karena itu penggunaan metode demonstrasi sangat tepat digunakan dalam pembelajaran membaca puisi. Karena metode demonstrasi merupakan metode penyajian pembelajaran dengan mempertunjukkan atau memeragakan kepada peserta didik suatu situasi atau proses tertentu yang sedang dipelajari, baik berupa sebenarnya atau berupa tiruan yang disertai penjelasan secara lisan.²³

Maka dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan cara menyampaikan materi pembelajaran, baik dilakukan secara langsung oleh dirinya atau menggunakan orang lain untuk memperagakannya dengan pokok bahasan atau materi yang sedang dipelajari.

²⁰Sardiman. A.M. "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)

²¹Hendri Wira, "Peningkatan Kemampuan Metode Demonstrasi", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Vol 1, tahun 2017), hlm 32

²²Direktorat Tenaga Kependidikan. "Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya", (Vol 1, No. 3, tahun 2017), hlm 32

²³Nisa Siti Rahmadona, "Analisis Model Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas", (Universitas Sriwijaya) Vol 1, tahun 2021

4. Metode Pengajaran Puisi pada Peserta Didik MI/SD

Melalui pengajaran karya sastra khususnya pada materi puisi bertujuan untuk mengembangkan perasaan peserta didik dalam segala aspek kehidupan. Mempelajari karya sastra yang berbentuk tulisan dituntut untuk adanya penghayatan terhadap apa yang disampaikan penulis, untuk menumbuhkan sikap penghayatan pada peserta didik dapat dikembangkan melalui kegiatan membaca.²⁴

Membaca puisi tidak sama dengan membaca karya sastra lainnya. Diartikan peserta didik tidak hanya membaca apa yang tertulis melainkan harus memahami makna yang tersirat dibalik tulisan puisi tersebut. Memahami karya sastra tertulis menuntut adanya kemampuan membaca karya sastra yang dapat dikembangkan dengan melakukan pelatihan terhadap peserta didik.

Berdasarkan kurikulum 2013 membaca puisi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik. Peran guru merupakan peran yang penting maka guru dituntut untuk memiliki metode mengajar sastra yang baik. Maka peserta didik juga akan kurang tertarik atau termotivasi dalam mempelajarinya, dalam hal ini guru akan menerapkan metode pengajaran sastra khususnya puisi yang paling tradisional yaitu kegiatan pembelajaran yang diawali dengan kegiatan membaca, menjawab dan diakhiri dengan mencari makna dari puisi.

Kegiatan pembelajaran puisi yang seperti inilah yang dirasa kurang untuk menarik perhatian dan memotivasi peserta didik. Untuk membaca karya sastra puisi, ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk memotivasi peserta didik agar tertarik untuk membaca karya sastra puisi. Diantaranya ialah dengan membaca karya sastra penyair terkenal.

Membaca karya sastra sesuai dengan pengalaman peserta didik seperti halnya perasaan sedih, perasaan bahagia, dan lain sebagainya. Guru tidak lupa untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik atas karya sastranya.²⁵

B. Kajian Pustaka Relevan

Untuk menunjang dalam penelitian ini, maka peneliti akan memaparkan beberapa tulisan yang sudah ada nantinya akan dijadikan sandaran teori dan sebagai perbandingan dalam mengupas berbagai masalah penelitian, sehingga diharapkan dapat memunculkan penemuan baru yang otentik.

Berikut beberapa penelitian yang sudah teruji kesahihannya diantaranya:

²⁴Dewi Subadra, "Metode Pengajaran Puisi Yang Menyenangkan Di Sekolah", *Jurnal Teknodik*, (Vol. 1 No. 2 tahun 2011) hlm 61-74

²⁵Sukirman, "Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik", *Jurnal Konsepsi* (Vol 1, No. 10, tahun 2021) hlm 17-27

Pertama, Jurnal Rendi Wisnu Anggara, tahun 2021 dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Membaca Puisi Siswa Sekolah Dasar” hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca puisi. Hal ini terbukti dari hasil yang sudah diperoleh selalu mengalami peningkatan.

Hasil pra siklus dengan rata-rata kelas 68,10 meningkat menjadi 77,14 pada siklus ke-1 dan pada siklus ke-2 meningkat menjadi 82,86. Jadi pada siklus ke-1 dan 2 mengalami peningkatan 5,72.²⁶ Kesamaan penelitian dilakukan adalah sama-sama membahas penerapan metode demonstrasi dan perbedaan penelitian ini ialah tempat penelitian serta populasi yang diteliti.

Kedua, jurnal Wiendi Wiranty tahun 2017 dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Puisi” dalam penelitian tersebut menunjukkan kemampuan membaca puisi siswa dengan menerapkan metode demonstrasi mengalami peningkatan berdasarkan hal penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada kelas XA SMA N 10.²⁷

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan pada siklus 1, peningkatan kelulusan sesuai dengan KKM menjadi 70,74% dan pada siklus ke 2 terjadi peningkatan hingga 75% peserta didik dinyatakan tuntas.

Kesamaan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama tentang kemampuan membaca puisi, perbedaan penelitian dapat dilihat dari segi jenjang pendidikan peserta didik, pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes dan wawancara.

Ketiga, Jurnal Yolanda Dana Kumala Sari, Lise Chamisijatin, Budi Santoso tahun 2019 dengan judul “Peningkatan Ketrampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV dengan model demonstrasi didukung Media Video Pembelajaran di SD N 1 Sumpalsari Kota Malang”.

Pada pra tindakan dari 25 peserta didik hanya 5 peserta didik atau 20% dari jumlah keseluruhan peserta didik yang mampu membaca puisi dengan baik dan benar, sedangkan 20 peserta didik atau 80% peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca puisi dengan nilai rata-rata ketrampilan membaca puisi sebesar 54,56%, pada siklus 1 persentase aktifitas guru mencapai 83% dengan predikat sangat baik, persentase aktifitas siswa 83% dengan predikat sangat baik.

Pada siklus 2 persentase aktifitas guru mencapai 86% dengan predikat sangat baik dan persentase siswa sebesar 87% dengan predikat baik. Jadi dapat disimpulkan ketentuan belajar kelas

²⁶Wisnu Anggara, “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Educatio*, (Vol 7, No. 3, tahun 2021), hlm 3

²⁷Wiendi Wiranty, “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Puisi”, *Jurnal Pendidikan* (Vol 15 No. 2, tahun 2017) hlm 6

78,8% bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan persentase ketrampilan membaca puisi dari semula hanya 54,56% melalui siklus 1 dan siklus 2 meningkat menjadi 78,80%.²⁸

C. Rumusan Hipotesis

Terkait dengan topik dalam penelitian ini, peneliti kemukakan hipotesis yang mendasari proses penelitian ini. Hipotesis yang akan dibutuhkan kebenarannya dalam penelitian ini ialah:

1. Metode demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan membaca puisi peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Ngaliyan.
2. Metode demonstrasi tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca puisi peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Ngaliyan.

²⁸Yolanda Dana, "Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas 6 dengan Metode Demonstrasi", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (Vol. 9, No. 2, tahun 2019) hlm 7

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai tahapan langkah-langkah sistematis.¹ Sedangkan penelitian adalah tindakan yang dilakukan peneliti dengan kecermatan dalam memahami kenyataan sebagaimana sasaran itu adanya. Sedangkan metode penelitian ialah suatu pengkajian dalam pembelajaran yang terdapat dalam sebuah penelitian.

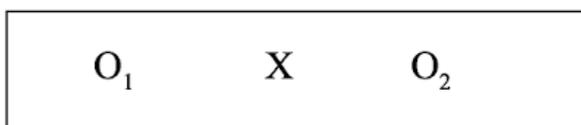
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah metode penelitian eksperimen. Pemilihan metode penelitian ini berdasarkan peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan membaca puisi peserta didik kelas 4 MI Darul Ulum Ngaliyan sebagai sampel yang dijadikan penelitian.

Menurut Sugiyono penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan pengaruh perilaku tertentu terhadap kondisi yang terkendalikan.²

Menurut ahli Burhan Bungil yaitu apabila penelitian bertujuan menjelaskan hal-hal yang terjadi atau yang akan terjadi di antara variabel-variabel hubungan di antara mereka, agar ditemukan pengaruh, hubungan atau perbedaan salah satu atau lebih variabel, maka penelitian yang demikian disebut penelitian eksperimen.³

Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu kelakuan. Untuk itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian “*One Group pretes-posttes*”.⁴

Tabel 3.1 Gambar Desain Penelitian
One-Group Pretest-Posttest



Keterangan:

¹Rusman, “*Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standat Proses Pendidikan*”, (Jakarta : PT Kharisma Putra, tahun 2017), hlm 298

²Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Pendekatan Kuantitatif dan R&D). (Bandung : Alfabeta, tahun 2010), hlm 74

³Burhan, Bungil. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub.2010)

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*

O_1 = Nilai Pretest (sebelum diberikan metode)

X = Perlakuan (variabel independen)

O_2 = Nilai Posttes (setelah diberikan metode)

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen model *One Group pretes-posttes* merupakan penelitian dengan melibatkan satu kelas atau satu kelompok. Model penelitian ini tidak membutuhkan kelas pembandingan atau kelas kontrol, melainkan penelitian ini menggunakan tes awal atau yang sering disebut dengan pretest dan menggunakan tes akhir yang sering disebut posttes⁵

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat penelitian dilakukan di MI Darul Ulum, Semarang. Beralamat lengkap Jalan Anyar Duwet, kelurahan Wates Kec. Ngaliyan kota Semarang, provinsi Jawa Tengah.

MI Darul Ulum terletak kurang lebih 14 KM dari pusat kota Semarang, Waktu untuk melakukan penelitian kurang lebih 1 bulan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023 sampai 10 Juni 2023

C. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono, populasi ialah generasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajari dan dijadikan sebuah kesimpulan.⁶

Populasi merupakan seluruh data yang diperhatikan dalam suatu waktu dan ruang lingkup yang peneliti tentukan. Dalam konteks penelitian populasi merujuk pada kelompok, individu, wilayah geografis dan elemen lainnya yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian dan juga memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian.⁷

Mengacu pada pernyataan-pernyataan di atas maka pada penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah peserta didik kelas IV MI Darul Ulum yang berjumlah 32 siswa.

⁵Nurvitriawati “Pengaruh Model Eksplisict Intruccion terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia”, *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* (Vol 3, tahun 2018)

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif*

⁷Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*”, (Bandung : CV. Alfabeta, tahun 2017), hlm 80

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Darul Ulum, Ngaliyan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *Sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sample yang menggunakan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Hal ini sering digunakan bilamana populasi relative kecil. Istilah lain dari *sampling jenuh* ialah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.⁸ Penelitian ini terpilih peserta didik kelas IV MI Darul Ulum, Ngaliyan yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan obyek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Sedangkan indikator merupakan variabel-variabel penelitian untuk mengukur perubahan yang terjadi dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber penelitian “Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Membaca Puisi Peserta didik Kelas IV MI Darul Ulum pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia” maka variabel dan indikator yang dibutuhkan antara lain:

⁸Sugiyono , Metode Penelitian, hal 85

Tabel 3.2
Variabel dan Indikator

| Variabel | Indikator |
|--------------------------------|--|
| Metode Demonstrasi (X) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggambaran yang jelas 2. Petunjuk langkah-langkah yang jelas 3. Pengamatan secara langsung 4. Pengamatan secara cermat⁹ |
| Kemampuan Membaca Puisi (Y) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai isi dari puisi 2. Kesesuaian gerakan dengan tema puisi 3. Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tepat 4. Penghayatan dalam membaca puisi |

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang pertama variabel bebas dan yang kedua variabel terikat. Terdapat dua variabel yang dapat mempengaruhi disebut variabel penyebab atau variabel bebas atau variabel independent variable (X) dan terdapat variabel alibat atau variabel terikat atau variabel tergantung (Y).¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data penelitian ini mencakup:

1. Tes

Tes merupakan prosedur yang digunakan atau diberikan kepada seorang dengan tujuan untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar berupa hasil akhir yaitu skor atau angka¹¹. Teknik tes dapat berguna untuk mendapatkan data yang berfungsi untuk proses evaluasi, dimana tes dapat menjadi pembeda kondisi awal dengan kondisi setelah adanya perlakuan atau perubahan.¹²

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes membaca puisi pada peserta didik, tes dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dalam membaca puisi pada peserta didik setelah dilakukannya pretest dan posttes penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV MI Darul Ulum.

⁹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan Praktek)* Edisi Revisi. (Rineka Cipta: Jakarta. 2002). Hal. 97

¹⁰Anwar Saifudin, "Metode Penelitian", *Jurnal EMBA*, (Vol 4, tahun 2017), hlm 1

¹¹Ana Ratna, "Makna dan Hakikat Konsep Evaluasi Penelitian", *Jurnal FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia*, (Tahun 2007)

¹²Husnul Khaatimah, dan Restu Wibawa, "Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Hasil Belajar" *Jurnal Teknologi Pendidikan*, (Vol.2 No.2 Tahun 2017), hlm. 78

Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam membaca puisi siswa kelas IV MI Darul Ulum, Ngaliyan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Aspek Kemampuan Membaca Puisi

| No | Aspek dinilai | Skor |
|---------------------------------|---|------|
| 1. | Menguasai materi | 5 |
| 2. | Kesesuaian gerakan dengan materi | 5 |
| 3. | Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tepat | 5 |
| 4. | Penghayatan dalam membaca puisi | 5 |
| Skor total = $20 \times 4 = 80$ | | |

Tes yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan pada awal pembelajaran pretest dan pada akhir pembelajaran posttes dengan menggunakan materi yang sama yaitu membaca puisi, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, dalam melakukan penelitian kinerja peserta didik dinilai menggunakan rubrik penilaian yang telah ditentukan oleh peneliti.

Berikut ini tabel rubrik penilaian kemampuan membaca puisi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Membaca Puisi

| NO | Aspek Yang Dinilai | Skor | Rubrik |
|----|--------------------|------|---|
| 1. | Menguasai Materi | 5 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang sangat baik dari semua bagian puisi |
| | | 4 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang sangat baik pada bagian isi dari puisi |
| | | 3 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang sangat baik pada bagian pembukaan dari puisi |
| | | 2 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang |

| | | | |
|----|---|---|--|
| | | | sangat baik pada bagian awal dan akhir puisi |
| | | 1 | Tidak menguasai materi sama sekali |
| 2. | Kesesuaian gerakan dengan materi | 5 | Menggunakan gerakan yang sesuai pada semua bagian saat menyampaikan materi puisi |
| | | 4 | Menggunakan gerakan yang sesuai hanya pada bagian isi puisi |
| | | 3 | Menggunakan gerakan yang tidak sesuai pada semua bagian |
| | | 2 | Menggunakan gerakan yang sesuai pada bagian awal dan akhir membaca puisi |
| | | 1 | Tidak menggunakan gerakan sama sekali saat menyampaikan materi |
| 3. | Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tepat | 5 | Menggunakan intonasi yang jelas dan mimik wajah yang tepat |
| | | 4 | Menggunakan intonasi yang jelas tetapi mimik wajah yang kurang tepat |
| | | 3 | Menggunakan mimik wajah yang tepat tetapi intonasi yang kurang jelas |
| | | 2 | Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tidak sesuai |
| | | 1 | Tidak menggunakan intonasi dan mimik wajah sama sekali |
| 4. | Penghayatan dalam membaca puisi | 5 | Menggunakan penghayatan yang tepat dan membawa audiens masuk dalam suasana isi puisi |
| | | 4 | Menggunakan penghayatan yang tepat namun kurang membawa audien dalam suasana puisi |
| | | 3 | Menggunakan penghayatan yang tepat tapi tidak membawa audien |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | | merasakan suasana isi puisi |
| | | 2 | Kurang menggunakan penghayatan dan kurang membawa suasana isi puisi |
| | | 1 | Tidak menggunakan penghayatan dan tidak membawa suasana isi puisi |

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan atau aktivitas mengumpulkan data, menyelidiki, menggunakan menggunakan dan penyediaan dokumen pendukung supaya mendapatkan bukti atau pengetahuan yang kuat.¹³ Dalam penelitian ini, dokumen dikumpulkan sebagai bahan pendukung penelitian. Dokumen tersebut diantaranya foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah.

3. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan atau sebuah proses dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi melalui komunikasi atau interaksi tanya jawab antara peneliti dan subyek yang diwawancarai atau informan¹⁴

Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau melalui media elektronik, wawancara dapat dilakukan dengan atau tidak menggunakan panduan atau pedoman wawancara. Dalam wawancara peneliti dan informan terlibat dalam interaksi sosial yang dapat berlangsung dalam jangka waktu yang relatif lama, tergantung pada tujuan penelitian dan keadaan informasi yang hendak di peroleh.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV MI Darul Ulum yaitu Ibu Ekky Wahyu melalui whatsapp dan secara langsung tatap muka. Hasil wawancara terdapat pada **Lampiran 3**

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penting setelah diperoleh data penelitian dari responden atau sumber data lainnya yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan di antaranya adalah melakukan pengelompokan data, setelah data dikelompokkan data akan dilakukan tabulasi data berdasarkan karakteristiknya. Berikutnya data akan diorganisir dan diatur dalam bentuk tabel data berdasarkan variabel yang relevan.

¹³Sudaryono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Jakarta: Prenadamedia Grub, 2016) hal 90

¹⁴Rahardjo Mudjia, "Metode Pengumpulan Data Penelitian", Reseach Repository (UIN Maulana Malik Ibrahim) 2011, hal 12

Selanjutnya dilakukan penghitungan statistik yang bertujuan untuk memecahkan masalah pada rumusan masalah. Setelah tes dilaksanakan dan diperoleh data, langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data ini menghitung jumlah skor yang diperoleh oleh peserta didik. Analisis skor data biasanya dilakukan dengan teknik statistik dalam bentuk sederhana. Data tes yang diperoleh masih data mentah.

Untuk memudahkan analisis selanjutnya, data-data skor tersebut memerlukan penyusunan kemudian dihitung frekuensi masing-masing skornya. Sebelum menetapkan pemilihan dan penyusunan data perlu dilakukan penelitian, uji coba validitas dan uji coba reabilitas dengan cara seperti berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang bertujuan untuk menguji sejauh mana alat ukur yang mengenai sasaran.¹⁵ Data yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur data itu valid. Valid artinya data tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan yaitu rumus korelasi product momen dengan nilai simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi antara variabel x dengan y

$\sum xy$: Jumlah deviasi skor x dikali skor y

$\sum X^2$: Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan¹⁶

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan dari suatu data dan reabilitas merupakan syarat pengujian validitas¹⁷.

Perhitungan reabilitas menggunakan rumus *Spearmen Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan :

r_i : Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : Korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Berikutnya setelah mendapatkan nilai pada tahap uji coba yaitu uji validitas dan uji reabilitas langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai hasil uji validitas dan uji reabilitas pada tabel pedoman interpretasi kemudian menganalisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah variable mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah Salah satu

¹⁵Putri Rindiyasari, Dkk, "Uji Validitas dan Reabilitas Angket Kepercayaan Diri", *Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi* (Tahun 2021) hlm 369

¹⁶Sugiono, "Statistik Untuk Pendidikan" (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm 127

¹⁷ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif

metode yang umum digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* biasanya digunakan ketika sampel data memiliki ukuran yang kecil, yaitu kurang dari 50 data.

Tujuan dari uji *One Sample Kolmogorov smirnov* adalah untuk memvalidasi apakah data tersebut dapat diasumsikan mengikuti distribusi normal atau tidak. Rumus uji normalitas *One Sample Kolmogorov* yakni sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D : berdasarkan rumus dibawah

ai : koefisien test

X n-i+1 : Angka ke n-i+1 pada data

X I : Angka ke I pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

Xi : Angka ke i pada data

\bar{X} : Rata-rata

$$G = bn + cn + In \left(\frac{T_3 - dn}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan:

G : identik dengan nilai Z distribusi normal

T3 : berdasarkan rumus di atas

$bn + cn + In$: onversia pendekatan distribusi normal.

Kriteria pada uji normalitas menggunakan SPSS pada taraf 0,05 yakni:

- a. Jika nilai signifikansi dari uji normalitas data > 0,05 berarti data tersebut berdistribusi normal.
- b. Sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 berarti data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis statistik terkait dengan populasi menggunakan data yang diperoleh dari sampel yang

mewakili populasi tersebut.¹⁸ Pengujian dilakukan dengan dengan uji t-test yaitu related sampel berpasangan dibantu dengan *software IBM SPSS Statistics 21* yakni uji-t (uji-t berpasangan atau paired sample *t-test*) digunakan pada pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan).

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Model penerapan metode demonstrasi tidak efektif terhadap kemampuan membaca puisi.

H_a = Model penerapan metode demonstrasi efektif terhadap kemampuan membaca puisi.

Uji paired t-test dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

dan

$$SD = \sqrt{var}$$

$$Var (s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan:

t = t *hitung*

\bar{D} = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

N = jumlah sampel¹⁹

Ketentuan yang digunakan dalam pengujian *paired sampel t-test* yakni sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam konteks ini menunjukkan bahwasannya penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan membaca puisi peserta didik kelas IV MI Darul Ulum secara efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi.
- b. Jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dalam hal ini, disimpulkan bahwasannya. Penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan membaca puisi peserta didik kelas IV MI Darul Ulum tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi

3. Analisis data Statistic Deskriptif

¹⁸Nuryadi, dkk, “*Dasar-dasar Statistic Penelitian*”, (Yogyakarta: SIBUKUMEDIA, tahun 2017), hlm.

¹⁹Nuryadi, dkk, “*Dasar-Dasar Statistik*”, hlm. 101-102

Data statistic deskriptif adalah metode penyajian peringkat data dengan tujuan agar data lebih mudah untuk dimaknai atau dibaca oleh pengguna.²⁰ Data Statistic deskriptif hanya memberikan gambaran atau deskripsi mengenai sebuah karakteristik objek yang sedang diteliti. Penyajian data statistic biasanya berbentuk tabel atau diagram, tujuan dari statistic deskriptif adalah memberikan ringkasan suatu data secara komperhensif mengenai data kuantitatif. Ada tahapan dalam menyusun analisis data statistic deskriptif sebagai berikut:

Menentukan nilai mean (rata-rata)

Dengan rumus $mean = \frac{\sum_{i=1}^n x}{n}$

Adapun kriteria untuk mentukan kategori kemampuan membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Darul Ulum Ngaliyan, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategori kemampuan membaca puisi

| No | Tingkat penguasaan (%) | Kategori kemampuan membaca puisi |
|----|------------------------|----------------------------------|
| 1. | 0 – 20 | Kurang |
| 2. | 21 -40 | Cukup |
| 3. | 41 -60 | Baik |

²⁰Amirotun Sholikhah, “Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, (Vol 2 No. 10, tahun 2016), hlm 342-362

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terhadap peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Ngaliyan, diperoleh hasil akhir yang akan disajikan dalam bentuk tabel dengan disertakan pendeskripsinya. Data yang disajikan mempunyai tujuan untuk memberikan pembuktian apakah adanya pengaruh yang signifikan terhadap siswa kelas 4 MI Darul Ulum Ngaliyan setelah penggunaan metode demonstrasi diterapkan dalam pembelajaran membaca puisi.

Data penelitian ini berupa tes membaca puisi peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Ngaliyan, untuk nilai tes membaca puisi mulai dari angka 1 sampai 80. Skala tersebut dapat dilihat dari deskripsi rubrik penilaian kemampuan membaca puisi yang tertera pada **lampiran 10**.

Setiap aspek penilaian membaca puisi memiliki bobot nilai yang berbeda-beda. Hal tersebut sesuai dengan tingkat masing-masing aspek dalam membaca puisi, terdapat 4 aspek kemampuan membaca puisi diantaranya: aspek menguasai materi, aspek kesesuaian gerakan dengan materi, aspek menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tepat, aspek penghayatan membaca puisi. Dari ke 4 aspek tersebut peneliti dapat mengetahui pemahaman atau tidaknya peserta didik dalam membaca puisi, 4 aspek tersebut dapat dilihat pada **Lampiran 4**.

Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pretest

Pada tahap ini peneliti memberikan tes awal berupa pretest membaca puisi pada peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Ngaliyan, peneliti melakukan pretest ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik mengenai materi membaca puisi, sebelum diberikannya perlakuan menggunakan metode demonstrasi.

2. Memberikan posttest

Peneliti melakukan posttest ini pada tahap akhir yaitu penilaian akhir pembelajaran setelah dilakukannya perlakuan atau treatment menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran membaca puisi, pada penelitian ini peneliti akan melihat pengaruh metode demonstrasi pada materi membaca puisi peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Ngaliyan sesuai atau tidak dengan kriteria yang diharapkan.

B. Analisis Data Penelitian

Dalam konteks pembelajaran membaca puisi menggunakan metode demonstrasi, peserta didik menunjukkan tingkat antusiasme yang lebih besar dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terbukti dengan rata-rata nilai posttest yang mencapai kategori baik. Hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada **Lampiran 9**.

Setelah peneliti memberikan perlakuan kepada peserta didik kelas 4 MI Darul Ulum Ngaliyan dengan menerapkan model menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran membaca puisi pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih besar dari pada nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode demonstrasi.

Table. 4.1 Data hasil rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*

| No | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|----|----------------|-----------------|
| | 51,75 | 75,50 |

Hasil penelitian setelah menggunakan metode demonstrasi pembelajaran membaca puisi peserta didik menjadi lebih memahami cara membaca puisi dengan baik dan benar sesuai aspek membaca puisi, berbeda halnya dengan kondisi sebelum menerapkan metode demonstrasi saat pembelajaran membaca puisi tersebut. Selain itu, juga dapat melatih peserta didik untuk lebih percaya diri tampil di depan kelas atau di depan banyak orang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut ini akan di uraikan salah satu contoh hasil dari analisis tes membaca puisi peserta didik kelas IV MI Darul Ulum, dalam pembahasan kali ini peneliti tidak mencantumkan semua hasil analisis tes membaca puisi karena keterbatasan dalam beberapa hal, peneliti hanya memberikan beberapa contoh langkah-langkah dalam mengubah data kualitatif menjadi bentuk data kuantitatif yang berbentuk angka.

Hasil penyekoran dari penelitian ini diklarifikasikan menjadi 3 tingkatan, yang pertama tingkatan tertinggi dengan nilai 80, tingkatan kedua tingkat sedang dengan nilai 72 dan tingkat terendah dengan nilai 64. Untuk memperjelas peneliti memaparkan klasifikasi skor pada setiap aspek mulai dari aspek nilai tertinggi kenilai terendah.

1. Deskripsi analisis tes membaca puisi siswa kelas 4 MI Darul Ulum tingkatan tinggi

Subyek nomer 12

Analisis Membaca Puisi Nilai Tertinggi

| | |
|--------------------|----------------------|
| Nomor | 12 |
| Nama | Fahri Haikal Pahlefi |
| Nilai | 80 |
| Judul puisi | Cita-citaku |

a. Aspek Menguasai Materi

Aspek menguasai materi pada subyek nomer 12 memperoleh skor tertinggi yaitu dengan skor 5, karena subjek nomer 12 dapat menguasai materi pada semua bagian isi saat membaca puisi, bahkan subjek nomer 12 mampu membuat audiens terbawa akan suasana dalam isi puisi yang dibacakan oleh subyek nomer 12.

b. Aspek Kesesuaian Gerakan dengan Materi

Aspek kesesuaian gerakan pada materi pada subyek nomer 12 mendapatkan skor nilai tertinggi yaitu 5, dikarenakan subyek nomor 12 dapat menggambarkan gerakan yang sesuai pada isi puisi yang dibacakan dan benar-benar sesuai pada materi puisi yang dibaca.

c. Aspek Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tepat

Pada subyek nomer 12 mendapatkan skor nilai 5, karena subyek nomor 12 mampu menggunakan mimik wajah dan intonasi yang tepat, untuk mimik wajah yang digunakan oleh subyek nomor 12 terlihat sangat menghayati isi dalam puisi yang dibacanya, dan intonasi yang digunakan pada subyek nomor 12 sesuai pada tinggi rendahnya makna kalimat yang dibaca pada puisi tersebut.

d. Aspek Penghayatan membaca puisi

Pada Aspek penghayatan membaca puisi ini subyek nomor 12 mendapat skor 5 dikarenakan subyek nomor 12 mampu membawa audien kedalam suasana isi puisi yang dibacanya, dan subyek nomor 12 sangat terlihat baik dalam menghayati isi dari puisi yang dibacanya.

2. Deskripsi analisis membaca puisi siswa kelas 4 MI Darul Ulum tingkatan sedang

Subjek Nomor 3

Analisis Membaca Puisi Nilai sedang

| | |
|--------------------|------------------|
| Nomor | 3 |
| Nama | Adzana Rezkhaila |
| Nilai | 72 |
| Judul puisi | Penjaga Alamku |

a. Menguasai Materi

Pada aspek menguasai materi subyek nomer 3 hanya mendapat skor nilai 4. Dikarenakan subyek nomer 3 menunjukkan pemahaman materi kurang sedikit menguasai sehingga pada saat membaca puisi masih terlihat seperti ragu pada bait tertentu.

b. Kesesuaian Gerakan Dengan Materi

Pada aspek ini subyek nomor 3 mendapatkan skor 5. Karen gerakan yang dilakukan subyek nomor 3 sudah sesuai dengan makna dalam puisi yang dibacakan dan subyek nomer 3 sedikit terlihat gugup tetapi subyek nomer 3 masih mampu untuk untuk menyelesaikan membaca puisi dengan baik.

c. Menggunakan Intonasi dan Mimik Wajah yang Tepat

Pada aspek Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tepat dalam membaca puisi subyek nomor 3 mendapatkan skor 5. Dikarenakan saat membacakan puisi subyek nomor 3 menggunakan suara yang pas sesuai makna dalam puisi yang dibacakan serta jelas dalam perkataannya, mimik wajah yang digunakan subyek nomer 3 mampu menggambarkan makna dalam puisi yang dibacakan.

d. Penghayatan membaca puisi

Pada aspek penghayatan membaca puisi subyek nomor 3 mendapat nilai 4. Dikarenakan subyek nomor 3 kurang sedikit menghayati dalam membaca puisi pada bagian akhir membaca puisi sehingga terjadi ketidak sinkronan antara isi puisi dan penghayatan.

D. Deskripsi Data Pretest dan Posttest

Berdasarkan penelitian diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Deskriptive statistic

| | N | Mini mum | Maxi mum | Mean | | Std. Deviati on | Kurtosis | |
|-----------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------|---------------|---------------|
| | Stati stic | Statis tic | Statis tic | Stati stic | Std. Error | Statistic | Stati stic | Std. Error |
| Pretest | 32 | 44 | 68 | 51.7 5 | 1.319 | 7.462 | .005 | .809 |
| Postesst | 32 | 64 | 80 | 76.0 0 | .880 | 4.977 | .998 | .809 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | | | | |

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini untuk pretest dan posstest diperoleh hasil sebagai berikut dalam tabel hasil pretest memiliki minimum 44, sedangkan nilai maksimum yang

diperoleh sebesar 64 dan posstest memiliki nilai minimum 68 dan nilai maksimum sebesar 80, rata-rata untuk pretest 51,75 dan posstest 76,00.

a. Uji validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilaksanakan di kelas lain tetapi masih dalam madrasah yang sama yang memiliki jumlah responden dengan jumlah sama yaitu 32 siswa. Untuk mengetahui validitas pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus korelasi product momen. Dengan hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{4088}{\sqrt{4868 \times 3312}} \\ &= \frac{4088}{\sqrt{16.122.816}} \\ &= \frac{4088}{4015} = 1,101 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh hasil uji validitas sebesar 1.101 maka H_0 diterima (homogen)

b. Uji Reabilitas

Berikut hasil uji reabilitas menggunakan aplikasi SPSS Statistic 21

Tabel 4.3 Case Processing Summary

| | N | % |
|-----------------------------|----|-------|
| Valid | 32 | 100.0 |
| Cases Excluded ^a | 0 | .0 |
| Total | 32 | 100.0 |

Tabel 4.4 Reliability

Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .623 | 4 |

Berdasarkan hasil uji reabilitas diketahui bahwasannya nilai cronbach's alpha sebesar 0,623 dan N of items bernilai 4, dalam penelitian ini dapat dikatakan valid jika r lebih dari 0,532

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah sebuah data penelitian berdistribusi secara

normal maupun tidak normal. Pada tahap ini, uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test nilai *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas yang digunakan menggunakan, dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 21* pada taraf signifikan 0,05.

Berikut kriterianya:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, berarti berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, tidak berdistribusi normal

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Pretest Dan Posttest
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Pretes | Postes |
|----------------------------------|----------------|---------|---------|
| N | | 32 | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 51.7500 | 75.1250 |
| | Std. Deviation | 7.46173 | 5.25326 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .299 | .222 |
| | Positive | .299 | .177 |
| | Negative | -.149 | -.222 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.692 | 1.258 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .007 | .084 |

Berdasarkan hasil Uji Normalitas Menunjukkan bahwa nilai sig untuk pretes (0,070) dan nilai sig untuk postes (0,84) jika kita membandingkan nilai sig. Dengan tingkat signifikasi yang di tetapkan (0,05) dapat dilihat bahwa nilai sig pretes $> 0,05$ yaitu (0,070) dan nilai sig postes $> 0,05$ yaitu (0,84) dengan demikian kesimpulannya data pretes dan postes memiliki distribusi yang mendekati normal, dan tidak ada bukti cukup menolak asumsi normalitas.

2. Analisis Data Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian di MI Darul Ulum Ngaliyan data telah dikumpulkan melalui tes untuk mengukur kemampuan membaca puisi peserta didik kelas IV. Data tersebut memberikan informasi tentang nilai-nilai yang diperoleh oleh siswa dalam ketrampilan membaca puisi.

Nilai Pretest Kemampuan Membaca Puisi Kelas IV MI Darul Ulum Ngaliyan

Table 4.6 Nilai Pretest

| No | Nama siswa | Kriteria Penilaian | | | | Nilai |
|----|-----------------|--------------------|----|-----|----|-------|
| | | I | II | III | IV | |
| 1. | Abi Dzar A. | 4 | 4 | 3 | 2 | 52 |
| 2. | Adid Ihza M. | 3 | 3 | 3 | 2 | 44 |
| 3. | Adzana Rezhaila | 2 | 3 | 4 | 2 | 44 |
| 4. | Agam Abdilah P. | 4 | 4 | 3 | 2 | 52 |
| 5. | Aila Alda K. | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |

| | | | | | | |
|---------------|--------------------|------------|------------|------------|-----------|-------------|
| 6. | Akbar Maulana | 3 | 2 | 4 | 2 | 44 |
| 7. | Al Khalifi Dzikri | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 8. | Al Regi Bara R. | 4 | 4 | 4 | 5 | 68 |
| 9. | Aulia Al Rasyid | 3 | 3 | 3 | 2 | 44 |
| 10. | Aira Risky R. | 4 | 3 | 3 | 2 | 48 |
| 11. | Azziya Najla Z. | 2 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| 12. | Fakhri Haikal P. | 2 | 4 | 3 | 2 | 44 |
| 13. | Harsya Bachtiar | 4 | 4 | 3 | 5 | 64 |
| 14. | Ibrahimovic El. | 5 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 15. | Intan Maghfiroh | 3 | 2 | 4 | 4 | 52 |
| 16. | Kaiko Ariq U. | 4 | 2 | 3 | 2 | 44 |
| 17. | Keshya Farurrozi | 4 | 4 | 3 | 2 | 52 |
| 18. | Laili Mahfiroh | 4 | 3 | 4 | 2 | 52 |
| 19. | Lidiya Malaika | 4 | 3 | 2 | 2 | 44 |
| 20. | Muhammad Ata | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 21. | Muhammad Fathur | 4 | 4 | 2 | 3 | 52 |
| 22. | Muhammad Rafi | 4 | 3 | 4 | 2 | 52 |
| 23. | Nabil Musthofa I. | 2 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 24. | Nadifa Arfani | 2 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| 25. | Neira Putri N. | 4 | 3 | 4 | 2 | 52 |
| 26. | Nur Handayani | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 27. | Revan Yuliarga | 2 | 4 | 4 | 3 | 52 |
| 28. | Rheina Evalia P. | 2 | 2 | 3 | 4 | 44 |
| 29. | Setya A | 4 | 3 | 4 | 5 | 64 |
| 30. | Talita Zaneta A. | 4 | 4 | 2 | 3 | 52 |
| 31. | Tsaniya Putri F. | 3 | 2 | 4 | 3 | 48 |
| 32. | Umar Devano S. | 2 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| Jumlah | | 106 | 103 | 109 | 96 | 1656 |

Keterangan : Nilai Siswa = Skor x 4 = 80

**Tabel 4.7 Perhitungan Untuk Mencari
Mean Nilai Pretes**

X F Fx

| | | |
|---------------|-----------|--------------|
| 44 | 9 | 396 |
| 48 | 4 | 192 |
| 52 | 13 | 676 |
| 64 | 4 | 256 |
| 68 | 2 | 136 |
| Jumlah | 32 | 1.656 |

Keterangan :

X = Nilai siswa

F = Banyak siswa

FX = Jumlah nilai

Dari data diatas diketahui bahwa nilai $Fx = 1.656$ dan jumlah data (N) 32 dan demikian rata-ratanya adalah $\frac{1.656}{32} = 51,75$.

Berdasarkan perhitungan tersebut memperoleh rata-rata kemampuan membaca puisi peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Ngaliyan sebelum diterapkannya metode demonstrasi yaitu 51,75. Berdasarkan kategori yang telah ditentukan maka kemampuan membaca puisi dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8 Tingkat penguasaan materi pretes

| No | Interval | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|----|----------|-----------|------------|----------|
| 1. | 0-26 | 0 | 0% | Kurang |
| 2. | 27-53 | 26 | 81,25 % | Sedang |
| 3. | 54- 80 | 6 | 18,75% | Baik |

Berdasarkan data yang telah didapatkan peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya kemampuan membaca puisi pada tahapan pretest yang diukur menggunakan rubrik penilaian. Kemampuan membaca puisi terdapat kategori nilai terendah 0%, kategori sedang 81,25%, dan kategori nilai tertinggi 18,75%. Dihat dari hasil diatas dapat dikatakan bahwasanya tingkat kemampuan membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih terbilang kurang.

Tabel 4.9 Nilai Posttes Kemampuan Membaca Puisi Kelas IV MI Darul Ulum Ngaliyan**Table Nilai Postes**

| No | Nama siswa | Kriteria Penilaian | | | | Nilai |
|-----|-------------------|--------------------|----|-----|----|-------|
| | | I | II | III | IV | |
| 1. | Abi Dzar A. | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| 2. | Adid Ihza M. | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 3. | Adzana Rezkhaila | 5 | 4 | 5 | 4 | 72 |
| 4. | Agam Abdilah P. | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| 5. | Aila Alda K. | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 6. | Akbar Maulana | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 7. | Al Khalifi Dzikri | 5 | 4 | 5 | 5 | 76 |
| 8. | Al Regi Bara R. | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 9. | Aulia Al Rasyid | 5 | 5 | 5 | 3 | 72 |
| 10. | Aira Risky R. | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 11. | Azziya Najla Z. | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| 12. | Fakhri Haikal P. | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 13. | Harsya Bachtiar | 4 | 5 | 5 | 4 | 72 |
| 14. | Ibrahimovic El. | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 15. | Intan Maghfiroh | 5 | 5 | 5 | 3 | 72 |
| 16. | Kaiko Ariq U. | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 17. | Keshya Farurrozi | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 18. | Laili Mahfiroh | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 19. | Lidiya Malaika A | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 20. | Muhammad Ata | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 21. | Muhamad Fathur | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| 22. | Muhammad Rafi | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 23. | Nabil Musthofa I. | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 24. | Nadifa Arfani | 4 | 5 | 5 | 5 | 76 |
| 25. | Neira Putri N. | 4 | 5 | 5 | 5 | 76 |
| 26. | Nur Handayani | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 27. | Revan Yuliarga | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 28. | Rheina Evalia P. | 4 | 4 | 5 | 5 | 72 |
| 29. | Setya A | 4 | 5 | 5 | 4 | 72 |
| 30. | Talita Zaneta A. | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |

| | | | | | | |
|---------------|----------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| 31. | Tsaniya Putri | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 32 | Umar Devano S. | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| Jumlah | | 152 | 154 | 157 | 145 | 2432 |

Keterangan : Nilai Siswa = **Skor x 4 = 80**

Tabel 4.10 Perhitungan Untuk Mencari Mean Nilai Postes

| X | F | Fx |
|----------|----------|-----------|
| 64 | 4 | 256 |
| 72 | 7 | 504 |
| 76 | 8 | 608 |
| 80 | 13 | 1.040 |
| Jumlah | 32 | 2.408 |

Keterangan :

X = Nilai siswa

F = Banyak siswa

FX = Jumlah nilai

Dari data tersebut diketahui bahwa nilai $Fx = 1.656$ dan jumlah data (N) 32 dan demikian rata-ratanya adalah $\frac{2.408}{32} = 75,25$. Berdasarkan perhitungan tersebut memperoleh rata-rata kemampuan membaca puisi peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Ngaliyan sesudah diterapkannya metode demonstrasi yaitu 75,25.

Tabel 4.11 Tingkat penguasaan materi postest

| No | Interval | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|-----------|-----------------|------------------|-------------------|-----------------|
| 1. | 0-26 | 0 | 0% | Kurang |
| 2. | 27-53 | 0 | 0% | Sedang |
| 3. | 54- 80 | 32 | 100% | Baik |

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwasanya kemampuan membaca puisi pada pelajaran Bahasa Indonesia diukur dengan rubrik penilain kemampuan membaca puisi kategori rendah 0%, kategori sedang 0%, kategori tinggi 100%. Dilihat dari hasil data diatas kemampuan membaca

puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah menerapkan metode demonstrasi mengalami peningkatan, dibandingkan sebelum menerapkan metode demonstrasi.

Hasil perhitungan nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwasanya data berdistribusi normal.¹ Setelah uji normalitas tahap selanjutnya yakni uji hipotesis untuk perbedaan rata-rata antara nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan dan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Uji hipotesis ini menggunakan uji t yakni *paired sample t-test* melalui software *IBM SPSS Statistics 21*.

¹Micella asfiniva “*pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar*”, Jurnal IKA PGSD volume 8 nomor 2 Desember 2020

3. Pengujian Hipotesis

Pada uji hipotesis ini pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t-teat denga dibantu software IBM SPSS Statistics 21 dengan hasil berupa tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12 paired sample statistic

Paired Samples Statistics

| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean | |
|--------|--------|---------|-------------------|--------------------|---------|
| Pair 1 | Pretes | 51.7500 | 32 | 7.46173 | 1.31906 |
| | Postes | 75.5000 | 32 | 4.84602 | .85666 |

Tabel 4.13 Paired Samples Test

| | Paired Differences | | | | | T | Df | Sig. (2-tailed) |
|--------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-----------|---------|----|--------------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Paired 1 pretes - postes | -23.75000 | 8.55721 | 1.51271 | -26.83520 | -20.66480 | -15.700 | 31 | .000 |

Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata atau *mean* pada posttest sebesar 75,50 dan nilai prettest sebesar 51,75. Nilai tersebut dapat diartikan pada rata-rata nilai posttest lebih lebih tinggi dari pada rata-rata

nilai *pretets* yang selisishnya 23,75. Untuk nilai signifikansi (2-tailed) $p = 0,000$.

Dengan begitu nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi materi membaca puisi pembelajaran bahasa Indonesia berpengaruh terhadap materi membaca puisi.

a. Pemahaman hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di MI Darul Ulum Ngaliyan, penelitian ini berlangsung kurang lebih 2 kali pertemuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan membaca puisi pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV. Sebelum dilakukannya penelitian peneliti menyiapkan RPP dan rubrik penilaian.

Pada proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, tes dan dokumentasi, tes yang di gunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca puisi yaitu menggunakan pretest dan posttes. Sampel pada penelitian ini berjumlah 32 peserta didik. Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi puisi yang sesuai pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru kelas IV MI Darul Ulum Ngaliyan, dan menjelaskan materi yang ada pada buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.

Dilanjutkan dengan melakukan pretest membaca puisi di depan kelas dengan cara peserta didik dipersilahkan maju sesuai absen kemudian membaca puisi yang telah disediakan oleh guru, tujuan dilakukannya pretest ini untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik mengenai materi membaca puisi sebelum diterapkannya metode demonstrasi.

Pertemuan kedua peneliti memberikan materi membaca puisi dengan menerapkan metode demonstrasi. Pada pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca puisi peneliti menerapkan metode demonstrasi dengan cara mempraktekan secara langsung dihadapan peserta didik cara membaca puisi. Menggunakan 4 aspek yaitu aspek menguasai materi, aspek kesesuaian gerakan dengan materi, aspek menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tepat, yang terakhir aspek penghayatan dalam membaca puisi. Peserta didik dipersilahkan untuk maju sesuai absen dan dilakukan posttest membaca puisi untuk memperoleh skor.

Berdasarkan data yang diperoleh kemampuan membaca puisi peserta didik kelas IV MI Darul Ulum sebelum menggunakan metode demonstrasi peserta didik cenderung bosan dan kurang memahami cara membaca puisi yang baik dan benar sesuai aspek membaca puisi dikarenakan peserta didik hanya cenderung mendengarkan materi melalui penjelasan saja, sehingga ketika peserta didik diminta untuk membaca puisi peserta didik cenderung masih kesulitan sehingga banyak diantaranya nilai peserta didik masih kurang.

Setelah diterapkannya metode demonstrasi peserta didik mengalami peningkatan dan pemahaman dalam membaca puisi sehingga nilai peserta didik mengalami peningkatan.

Tabel 4.14 Persentase nilai rata-rata Aspek kemampuan membaca puisi Kelas IV MI Darul Ulum Ngaliyan

| Nilai | Mengua -sai materi | Kesesuai -an gerakan | Pengguna -an intonasi | Penghayat -an membaca |
|--------------|-----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
|--------------|-----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|

| | | | | |
|-----------------|------------|------------|------------|------------|
| Pretest | 66% | 64% | 68% | 60% |
| Posttest | 95% | 96% | 98% | 91% |
| Kenaikan | 29% | 32% | 30% | 29% |

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam kemampuan membaca puisi pada pelajaran bahasa Indonesia yang tidak melakukan metode demonstrasi terkadang peserta didik cenderung merasa bosan dan kurang memahami dikarenakan peserta didik sebatas mendengarkan penyampaian guru. Sehingga pada saat diminta untuk maju peserta didik kurang percaya diri dan takut salah. Berdasarkan tabel diatas 4 aspek kemampuan membaca puisi mengalami kenaikan. Terutama pada aspek kesesuaian gerakan dengan materi.

Untuk menguji perlakuan (*treatment*) yang telah diberikan maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, dan uji-t. Berdasarkan data yang diperoleh nilai rata-rata pretest (51,75) dan nilai rata-rata posttest sebesar (75,50). Hasil uji-t (*paired sample t-test*) dengan hasil $p = 0,000 < 0,05$ maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) di terima yang berarti bahwa penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan membaca puisi berpengaruh.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna yang mana masih banyak kendala dan hambatan yang menjadikan keterbatasan penelitian antara lain:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Pelaksanaan penelitian hanya disatu madrasah yakni di MI Darul Ulum Ngaliyan ada kemungkinan perolehan hasil berbeda apabila penelitian di madrasah lain.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian terdapat batasan waktunya yang mana melakukan penelitian sesuai dengan keperluan. Walaupun waktu yang dilakukan terbatas namun peneliti masih sesuai dengan prosedur penelitian ilmiah dan melakukan penelitian dengan sebaik-baiknya.

3. Keterbatasan kemampuan

Dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki dalam menyusun karya ilmiah, dengan itu peneliti tetap berusaha secara maksimal dalam pelaksanaan penelitian dengan keilmuan yang sesuai dengan bimbingan dosen pembimbing skripsi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang telah didapat dalam meneliti pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan membaca puisi peserta didik kelas IV MI Darul Ulum pada mata pelajaran Bahasa Indonesia maka diperoleh kesimpulan akhir adalah terdapat pengaruh penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran materi membaca puisi.

Berdasarkan analisis terhadap hasil kemampuan membaca puisi disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam materi membaca puisi siswa kelas IV MI Darul Ulum Ngaliyan yang dilaksanakan kurang lebihnya 2 kali pertemuan dengan menggunakan pengambilan data berupa tes membaca puisi dengan menggunakan teknik pretest dan posttest.

Berdasarkan data yang diperoleh nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan hingga diperoleh data nilai rata-rata pretest (51,75) dan nilai rata-rata posttest sebesar (75,50) dan hasil uji-t (*paired sample t-test*) dengan hasil $p = 0,000 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam materi membaca puisi berpengaruh terhadap kemampuan membaca puisi.

B. Saran

Berdasarkan penemuan yang telah dilaksanakan di MI Darul Ulum Ngaliyan, oleh karena itu peneliti memberikan saran diantaranya:

1. Bagi Guru

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada materi membaca puisi memberikan hasil yang baik dan positif, dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi peserta didik.

Berdasarkan penemuan peneliti ingin memberikan saran kepada guru kelas untuk menerapkan metode demonstrasi dalam materi membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan metode demonstrasi ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan membaca puisi mereka dengan lebih baik lagi dan secara keseluruhan dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik.

2. Bagi Pembaca

Penulis skripsi masih memiliki banyak kekurangan baik dalam segi penulisan maupun segi pembahasan materi, dengan ini penulis mengharapkan saran dan juga kritikan yang membangun dari pembaca untuk lebih baik dalam kedepannya.

C. Penutup

Alhamdulillah wasyukurilah, selalu penulis iringkan atas rasa syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT dengan rahmat dan hidayahnya serta inayahnya yang terlimpahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif serta membangun untuk perbaikan lebih baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, tempat peneliti dan para pembaca

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, MA (2021). Penggunaan Teknik Digital Modeling untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa SD. *Jurnal Ibriez: Jurnal Pendidikan Kebijakan Islam Berbasis Sains*, 6 (2), 177-192.
- Anggara, R. W. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1012-1018.
- Asfinivia, M. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Muatan IPA Kelas IV di SDN 102/II Sungai Kerjan. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 10(2), 183-191.
- Burhan, Bungin. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grub.
- Dewilenimastuti, D. (2020). Pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi: Studi deskriptif pelaksanaan pembelajaran, faktor pendukung, dan upaya mengatasi kendala. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 4(2), 89-96.
- Endayani, T. B., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150-158.
- Haninda Lintang Gupita, Joddy Oki Ibrahim, Ricky Angga Pratama. 2017. *Metode Demonstrasi*. Malang. UIN Malang.
- Irwati, Hidayati. A, Rabani. L, Mansyur. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Penerapan Pembelajaran Kontekstual Siswa Kelas V SDN 1 Langori, (Vol 1,(2)) *Jurnal Ilmiah Pembelajaran SD*
- Kusumawati, F., & Rochmiyati, S. (2016). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Menggunakan Teknik Pemodelan Pada Siswa Kelas III SD Negeri Mendungan 1 Kota Yogyakarta. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 3(1).
- Mudhori, B. (2019). Penerapan metode Demonstrasi dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada pembelajaran Fiqih kelas X SMA Muhammadiyah 08 Cerme (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Mukhooyaroh, M. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas 8B Mts N 8 Ngawi. *Action : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 1(1), 104-113

- Nahdi, D. S., Yonanda, D. A., & Agustin, N. F. (2018). Upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 9-16.
- Nurvitriawati, N., & Sulfasyah, S. (2018). Pengaruh Model Explicit Instruction terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Membaca Konsep Denah Pada Murid Kelas IV SD. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(1), 417-428.
- PAKAYA, S. (2019). Pengaruh Media Video terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas V SDN 10 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*, 1(151414129).
- Rina. C, Endayani. T. B, Agustina. M. 2020. Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan MI/SD*, (Vol 5(2))
- Rochmania, D. D., & Setiawan, H. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Demonstrasi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3652-3661.
- Sari, Y. D. K., Chamisijatin, L., & Santoso, B. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas Iv Dengan Model Demonstrasi Didukung Media Video Pembelajaran Di Sdn 1 Sumbersari Kota Malang. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2).
- Srirahayu, P., Pratiwi, A. S., & Sunanih, S. (2020). Pengaruh Metode Sugestopedia Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas 4 SDN CIWALET, TASIKMALAYA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 159-169.
- Srirahayu, P., Pratiwi, A. S., & Sunanih, S. (2020). PENGARUH METODE SUGESTOPEDIA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PUISI PADA SISWA KELAS 4 SDN CIWALET, TASIKMALAYA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 159-169.
- Subadra, D., MM, D., & Dewi Subadra, M. M. (2011). Metode Pengajaran Puisi Yang Menyenangkan Di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Teknodik*, 61-74.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D
- Syarifuddin, S. (2016). Mengajarkan membaca dan menulis puisi di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 20(1).
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiranty, W. (2017). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Puisi. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 284-294.

Lampiran 1

Profil Sekolah

Gambaran Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Wates Ngaliyan

1. Data Umum Madrasah

Nama madrasah : MI Darul Ulum
No Statistik Madrasah : 111233740073
Akreditasi Madrasah : Terakreditasi A
Alamat lengkap
Madrasah : Jl. Anyar RT 7 RW 2
: Desa / Kecamatan Wates/
Ngaliyan
: Kab/Kota Semarang
: Provinsi Jawa Tengah
: No. Telp 024 76630960
NPWP Madrasah : 00.420.465.7-503.000
Nama Kepala
Madrasah : Nurul Qomariyah, M.S.I
No. Telp/HP : 081567718493
: Yayasan Pendidikan Islam
Nama Yayasan : Darul Ulum
: Jl. Raya Anyar Gondoriyo
Alamat Yayasan : Wates Ngaliyan
No. Telp Yayasan : 024 7628212

No Akte Pendirian
Yayasan : 43 Tanggal 19 Mei 1990
Kepemilikan Tanah : Pribadi
a. Status Tanah: Pribadi
b. Luas Tanah: 1209 m²
Status Bangunan : Pribadi
Luas bangunan : 860m²

2. Letak Geografis

Dari tinjauan geografis, MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang terletak pada posisi yang strategis. Gedung sekolah berada di dekat jalan yang diapit oleh perkampungan. Adapun batas-batas sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah timur : berbatasan dengan rumah warga
- b. Sebelah utara : berbatasan dengan Kelurahan Gondorio
- c. Sebelah barat : berbatasan dengan perumahan Palir
- d. Sebelah selatan : berbatasan dengan masjid dan MTs

Darul Ulum

Kemudian jika dilihat dari sudut pandang lingkungan sekitar, MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang mempunyai beberapa keuntungan, diantaranya berada jauh dari perkotaan sehingga sangat menguntungkan dalam proses pembelajaran.

Seiring perkembangan zaman sekitar wilayah lokasi keberadaan MI Darul Ulum dikelilingi oleh beberapa perumahan yang sebagian besar warga masyarakatnya mulai melirik keberadaan madrasah yang semakin terlihat kemajuan-kemajuannya dengan diiringi oleh testimoni masyarakat yang putra-putrinya sedang menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum.

Keberadaan MI Darul Ulum berada di bawah Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum yang membawai RA Darul Ulum, MTs. Darul Ulum dan MA Darul. Keempat lembaga pendidikan tersebut yang saling bersinergi untuk memajukan pendidikan Islam di tengah-tengah masyarakat yang harus selalu dikuatkan kesilamannya.

Lampiran 2

Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV MI Darul Ulum Ngaliyan

| No | Nama | Jenis kelamin |
|-----|---------------------------|---------------|
| 1. | Abi Dzar Al GhIFARI | L |
| 2. | Abid Ihza Mahendra | L |
| 3. | Adzana Rezkhaila | P |
| 4. | Agam Abdillah Pratama | L |
| 5. | Aila Alda Kharisma | P |
| 6. | Akbar Maulana El Sultoni | L |
| 7. | Al Khalifi Dzikri Priyadi | L |
| 8. | Alregi Barra Rabani | L |
| 9. | Aulia Al Rasyid | L |
| 10. | Ayra Risky Ramadani | P |
| 11. | Azzia Najla Zahira | P |
| 12. | Fahri Haikal Pahlefi | L |

13. Harsa Bachtiar L
14. Ibrahimovic El Shaarawy L
15. Intan Magfiroh P
16. Kaiko Ariq Ulwan L
17. Keshya Fahrurrozi L
18. Laeli Mahfiroh P
19. Lidya Malaeka Azzahra P
20. Muhammad Atha Hibatullah L
21. Muhamad Fathur Rozi L
22. Muhamad Rafi Amirul L
23. Nabil Mustafa Ibrahim L
24. Nadifa Arfani Azaria P
25. Neira Putri Nur Aini P
26. Nur Handayani P
27. Revan Yuliarga L
28. Rheina Evalia Putri P
29. Setiya Abdurahman L

30. Thalita Zaeneta Anindya P
31. Tsania Putri Febiana P
32. Umar Defano Sugiarto L

Lampiran 3

Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Guru Kelas

Hari /tanggal : Selasa, 29 November 2022

Tempat : MI Darul Ulum Ngaliyan

Narasumber : Ibu Ekky Wahyu S.Pd

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Metode apa yang sering ibu gunakan dalam matapelajaran bahasa Indonesia di kelas IV Bu ? | Dalam pembelajaran bahasa Indonesia saya lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab |
| 2. | Apa saja kekeuranagan dan kelebihan dari metode ceramah yang ibu sering gunakan ? | Untuk kelebihan metode ceramah itu merupakan metode yang simpel dan juga tidak membutuhkan banyak waktu maupun biaya ,dan untuk kekeuranagnya mungkin untuk metode ceramah lebih membuat peserta didik merasa |

bosan dan kurang dalam konsentrasi

3. Apa saja kendala yang sering ibu hadapi saat pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

Untuk kendala nya lebih ke siswa kurang memahami materi dikaenakan siswa merasa bosan dan bahasa indonesia itu cukup membutuhkan konsentrasi dan ketelitian
4. Bagaimana kemampuan siswa dalam mataeri membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bu ?

Untuk saat ini mungkin kemampuan siswa masih di bilang cukup kurang karena peserta didik sendiri kurang memahami materi puisi

Lampiran 4

Aspek Penilaian Kemampuan Membaca Puisi

| No | Aspek dinilai | Skor |
|----|---|------|
| 1. | Menguasai materi | 5 |
| 2. | Keseuaian gerakan dengan materi | 5 |
| 3. | Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tepat | 5 |
| 4. | Penghayatan dalam membaca puisi | 5 |

Skor total = $20 \times 4 = 80$

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Pretest)

| | |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : MI Darul Ulum Ngaliyan |
| Kelas / Semester | : IV / 2 |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Materi Pokok | : Membaca Puisi Dengan Baik dan Benar |
| Kompetisi Dasar | : 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan kesenangan. |

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

Alokasi Waktu : 90 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, jangggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetanggannya.

3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa kelas 4 MI Darul Ulum Naliyan.
2. Siswa mampu membaca puisi dengan baik dan benar.

C. Metode, media, dan sumber belajar

1. Metode : Ceramah, tanya jawab
2. Media : Papan Tulis, Spidol
3. Sumber Belajar : Buku Guru Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

D. Materi

Membaca puisi dengan baik dan benar.

E. Langkah-Langkah

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------|---|----------------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai kelas dengan mengucapkan salam2. Guru menanyakan kabar kepada peserta didik3. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum belajar.4. Guru melakukan absensi kehadiran peserta didik5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran | 10 menit |

6. Guru bersama siswa melakukan Ice Breking dengan melakukan tepuk semangat.

Inti

1. Guru bertanya kepada peserta didik “Apa yang kalian ketahui tentang puisi?”
2. Guru menjelaskan matateri dasar dalam membaca puisi
3. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab.
4. Guru menjelaskan materi puisi kepada peserta didik yang kurang dipahami
5. Guru membagikan sebuah teks puisi kepada peserta didik untuk dipelajari
6. Guru mempersilahkan siswa untuk bersiap-siap melakukan penilaian pretes
7. Peserta didik maju satu persatu sesuai absen untuk membaca puisi
8. Guru memberikan nilai berdasarkan aspek yang telah ditentukan

70 menit

Penutup

1. Guru memberikan kesimpulan 10 menit mengenai materi membaca puisi
2. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik
3. Guru menutup kelas dengan membaca doa dan ditutup dengan salam

F. Penilaian

1. Tehnik peilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi pada saat kegiatan pembelajaran
- b. Penilaian Pengetahuan : Tanya jawab dan pretest membaca puisi

2. Bentuk instrumen penilaian

- a. Penilaian Sikap
Petunjuk : Berilah tanda centang, pada siswa

| No | Nama siswa | Jujur | | Tanggung jawab | | Peduli | | Percaya diri | |
|----|------------|-------|----|----------------|----|--------|----|--------------|----|
| | | T | BT | T | BT | T | BT | T | BT |
| 1. | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | |

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum terlihat

- b. Penilaian kemampuan membaca puisi sesuai rubrik penilaian

Cita-Citaku

Anganku melayang ke masa depan

Aku ingin menjadi seorang guru

Guru adalah pejuang ilmu di garis depan

Guru tanpa pamrih berbagi ilmu

Aku akan berusaha mencapai cita-cita

Tak kan lelah aku mencari ilmu

Tak kan aku berpangku tangan saja

Demi tercapainya cita-citaku

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Puisi

| NO | Aspek Yang Dinilai | Skor | Rubrik |
|-----------|----------------------------------|-------------|---|
| 1. | Menguasai Materi | 5 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang sangat baik dari semua bagian puisi |
| | | 4 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang sangat baik pada bagian isi dari puisi |
| | | 3 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang sangat baik pada bagian awal dari puisi |
| | | 2 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang sangat baik pada bagian akhir dari puisi |
| | | 1 | Tidak menguasai materi sama sekali |
| 2. | Kesesuaian gerakan dengan materi | 5 | Menggunakan gerakan yang sesuai pada semua bagian saat menyampaikan materi puisi |
| | | 4 | Menggunakan gerakan yang sesuai hanya pada bagian isi puisi |

| | | | |
|----|---|---|---|
| | | | Menggunakan gerakan yang tidak sesuai pada semua bagian |
| | | 3 | |
| | | | Menggunakan gerakan yang sesuai pada bagian pembuka dan penutup puisi |
| | | 2 | |
| | | | Tidak menggunakan gerakan sama sekali saat menyampaikan materi |
| | | 1 | |
| 3. | Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tepat | | Menggunakan intonasi yang jelas dan mimik wajah yang tepat |
| | | 5 | |
| | | | Menggunakan intonasi yang jelas tetapi mimik wajah yang kurang tepat |
| | | 4 | |
| | | | Menggunakan mimik wajah yang tepat tetapi intonasi yang kurang jelas |
| | | 3 | |
| | | | Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tidak sesuai |
| | | 2 | |
| | | | Tidak menggunakan intonasi dan mimik wajah sama sekali |
| | | 1 | |
| 4. | Penghayatan dalam membaca puisi | | Menggunakan penghayatan yang tepat dan membawa audien masuk dalam suasana isi puisi |
| | | 5 | |
| | | | Menggunakan penghayatan yang tepat namun kurang membawa audien ke suasana puisi |
| | | 4 | |

- 3 Menggunakan penghayatan yang tepat tapi tidak membawa audien merasakan suasana isi puisi
- 2 Kurang menggunakan penghayatan dan kurang membawa suasana isi puisi
- 1 Tidak menggunakan penghayatan dan tidak membawa suasana isi puisi

Semarang, 13 juni 2023

Guru kelas

Guru Praktikan

Gu


Ekky Wahyu M., S. Pd.

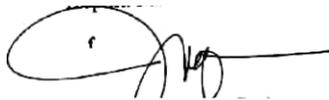


Siti Nur Hidayati

NIM 1903096067

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Achmad Nur Mustofa, S. Ag

NIP. 1976 0407 10 1003

Lampiran 6

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Postest

| | |
|-------------------|--|
| Satuan Pendidikan | : MI Darul Ulum Ngaliyan |
| Kelas / Semester | : IV / 2 |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Materi Pokok | : Membaca puisi dengan baik dan benar |
| Kompetensi Dasar | : 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan kesenangan. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri |
| Waktu | : 90 menit |

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetanggannya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-

benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca puisi dengan baik dan benar
2. Siswa dapat mengetahui makna dari puisi yang dibaca

C. Metode, media, dan sumber belajar

1. Metode : Demonstrasi
2. Media : Papan tulis, Spidol, Lembar puisi
3. Sumber Belajar :
 - Buku Guru Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
 - Buku Siswa Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

D. Materi

Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

E. Langkah-Langkah

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------|---|----------------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan peserta didik menanyakan kabar2. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum belajar.3. Guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.5. Guru bersama siswa melakukan Ice Breking dengan melakukan tepuk semangat. | 10 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi tentang puisi2. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai puisi3. Guru menuliskan puisi di papan tulis4. Guru menggunakan metode demonstrasi dengan memperagakan cara membaca puisi yang baik dan benar | 70 menit |

5. Guru menunjuk salah satu siswa untuk melakukan demonstrasi di depan kelas, sesuai dengan cara yang telah didemostrasikan oleh guru,
6. Guru memberikan arahan kepada siswa yang mencontohkan untuk didengar oleh seluruh siswa
7. Guru membagikan teks puisi untuk dipelajari
8. Guru melakukan penilaian postes kepada peserta didik
9. Satu persatu siswa dipersilahkan maju ke depan sesuai absen
10. Guru menilai postes berdasarkan rubik penilaian ketrampilan membaca puisi

Penutup

1. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi membaca puisi
 2. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik
 3. Guru menutup kelas dengan membaca doa dan ditutup dengan salam
- 10 menit

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan pembelajaran

| No | Nama siswa | Jujur | | Tanggung jawab | | Peduli | | Percaya diri | |
|----|------------|-------|----|----------------|----|--------|----|--------------|----|
| | | T | BT | T | BT | T | BT | T | BT |

1.

2.

3.

Keterangan :

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan : Prettest membaca puisi

Penjaga Alamku

Kau tidak pernah lelah

Kau tidak pernah putus asa

Kau tidak pernah menyerah

Mencintai alam di mana kau dibesarkan

Angin dan badai adalah sahabatmu

Hujan dan panas adalah penolongmu

Air sungai adalah kehidupmu

Alam mu adalah ibu mu

Maka engkau menjaganya

Maka engkau memeliharanya

Maka engkau merawatnya

Karena alam adalah ibu mu

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Puisi

| NO | Aspek Yang Dinilai | Skor | Rubrik |
|-----------|---------------------------|-------------|---|
| 1. | Menguasai Materi | 5 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang sangat baik dari semua bagian puisi Materi yang disampaikan sudah |

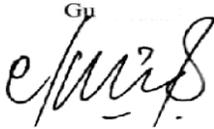
| | | |
|----|---|---|
| | 4 | menunjukkan pemahaman yang sangat baik pada bagian isi dari puisi |
| | 3 | Menunjukkan pemahaman yang sangat baik pada bagian pembukaan dari puisi |
| | 2 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang sangat baik pada bagian penutup dari puisi |
| | 1 | Tidak menguasai materi sama sekali |
| 2. | | Kesesuaian |
| | 5 | Menggunakan gerakan yang sesuai dengan materi |
| | 4 | Menggunakan gerakan yang sesuai hanya pada bagian isi puisi |
| | 3 | Menggunakan gerakan yang tidak sesuai pada semua bagian |
| | 2 | Menggunakan gerakan yang sesuai pada bagian awal dan akhir puisi |
| | 1 | Tidak menggunakan gerakan sama sekali saat menyampaikan |

| | | | |
|----|---|---|--|
| | | | materi |
| 3. | Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tepat | 5 | Menggunakan intonasi yang jelas dan mimik wajah yang tepat |
| | | 4 | Menggunakan intonasi yang jelas tetapi mimik wajah yang kurang tepat |
| | | 3 | Menggunakan mimik wajah yang tepat tetapi intonasi yang kurang jelas |
| | | 2 | Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tidak sesuai |
| | | 1 | Tidak menggunakan intonasi dan mimik wajah sama sekali |
| 4. | Penghayatan dalam membaca puisi | 5 | Menggunakan penghayatan yang tepat dan membawa audien masuk dalam suasana isi puisi |
| | | 4 | Menggunakan penghayatan yang tepat namun kurang membawa audien ke suasana puisi |
| | | 3 | Menggunakan penghayatan yang tepat tapi tidak membawa audien merasakan suasana isi puisi |
| | | 2 | Kurang menggunakan penghayatan dan kurang membawa suasana isi puisi |

- 1 Tidak menggunakan penghayatan dan tidak membawa susana isi puisi

Semarang, 13 juni 2023

Guru kelas

^{Gu}


Ekky Wahyu M., S. Pd.

Guru Praktikan

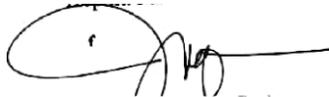


Siti Nur Hidayati

NIM 1903096067

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Achmad Nur Mustofa, S. Ag

NIP. 19760407101003

Lampiran 7

Nilai pretest kelas IV MI Darul Ulum

| No | Nama siswa | Kriteria Penilaian | | | | Nilai |
|-----|-------------------|--------------------|----|-----|----|-------|
| | | I | II | III | IV | |
| 1. | Abi Dzar A. | 4 | 4 | 3 | 2 | 52 |
| 2. | Adid Ihza M. | 3 | 3 | 3 | 2 | 44 |
| 3. | Adzana Rezkhaila | 2 | 3 | 4 | 2 | 44 |
| 4. | Agam Abdilah P. | 4 | 4 | 3 | 2 | 52 |
| 5. | Aila Alda K. | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 6. | Akbar Maulana | 3 | 2 | 4 | 2 | 44 |
| 7. | Al Khalifi Dzikri | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 8. | Al Regi Bara R. | 4 | 4 | 4 | 5 | 68 |
| 9. | Aulia Al Rasyid | 3 | 3 | 3 | 2 | 44 |
| 10. | Aira Risky R. | 4 | 3 | 3 | 2 | 48 |
| 11. | Azziya Najla Z. | 2 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| 12. | Fakhri Haikal P. | 2 | 4 | 3 | 2 | 44 |
| 13. | Harsya Bachtiar | 4 | 4 | 3 | 5 | 64 |
| 14. | Ibrahimovic El. | 5 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 15. | Intan Maghfiroh | 3 | 2 | 4 | 4 | 52 |
| 16. | Kaiko Ariq U. | 4 | 2 | 3 | 2 | 44 |
| 17. | Keshya Farurrozi | 4 | 4 | 3 | 2 | 52 |
| 18. | Laili Mahfiroh | 4 | 3 | 4 | 2 | 52 |
| 19. | Lidiya Malaika | 4 | 3 | 2 | 2 | 44 |
| 20. | Muhammad Ata | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |

| | | | | | | |
|---------------|--------------------|------------|------------|------------|-----------|-------------|
| 21. | Muhammad Fathur | 4 | 4 | 2 | 3 | 52 |
| 22. | Muhammad Rafi | 4 | 3 | 4 | 2 | 52 |
| 23. | Nabil Musthofa I. | 2 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 24. | Nadifa Arfani | 2 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| 25. | Neira Putri N. | 4 | 3 | 4 | 2 | 52 |
| 26. | Nur Handayani | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 27. | Revan Yuliarga | 2 | 4 | 4 | 3 | 52 |
| 28. | Rheina Evalia P. | 2 | 2 | 3 | 4 | 44 |
| 29. | Setya A | 4 | 3 | 4 | 5 | 64 |
| 30. | Talita Zaneta A. | 4 | 4 | 2 | 3 | 52 |
| 31. | Tsaniya Putri F. | 3 | 2 | 4 | 3 | 48 |
| 32. | Umar Devano S. | 2 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| Jumlah | | 106 | 103 | 109 | 96 | 1656 |

Lampiran

Nilai Posstest kelas IV MI Darul Ulum

| No | Nama siswa | Kriteria Penilaian | | | | Nilai |
|-----|-------------------|--------------------|----|-----|----|-------|
| | | I | II | III | IV | |
| 1. | Abi Dzar A. | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| 2. | Adid Ihza M. | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 3. | Adzana Rezkhaila | 5 | 4 | 5 | 4 | 72 |
| 4. | Agam Abdilah P. | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| 5. | Aila Alda K. | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 6. | Akbar Maulana | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 7. | Al Khalifi Dzikri | 5 | 4 | 5 | 5 | 76 |
| 8. | Al Regi Bara R. | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 9. | Aulia Al Rasyid | 5 | 5 | 5 | 3 | 72 |
| 10. | Aira Risky R. | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 11. | Azziya Najla Z. | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| 12. | Fakhri Haikal P. | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 13. | Harsya Bachtiar | 4 | 5 | 5 | 4 | 72 |
| 14. | Ibrahimovic El. | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 15. | Intan Maghfiroh | 5 | 5 | 5 | 3 | 72 |
| 16. | Kaiko Ariq U. | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 17. | Keshya Farurrozi | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 18. | Laili Mahfiroh | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 19. | Lidiya Malaika A | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 20. | Muhammad Ata | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |

| | | | | | | |
|---------------|------------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| 21. | Muhamad Fathur | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| 22. | Muhammad Rafi | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 23. | Nabil Musthofa | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 24. | Nadifa Arfani | 4 | 5 | 5 | 5 | 76 |
| 25. | Neira Putri N. | 4 | 5 | 5 | 5 | 76 |
| 26. | Nur Handayani | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 27. | Revan Yuliarga | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 28. | Rheina Evalia P. | 4 | 4 | 5 | 5 | 72 |
| 29. | Setya A | 4 | 5 | 5 | 4 | 72 |
| 30. | Talita Zaneta A. | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 31. | Tsaniya Putri | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 32. | Umar Devano S. | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| Jumlah | | 152 | 154 | 157 | 145 | 2432 |

Lampiran 9

Nilai Pretest dan Posttest

| No | Nama | Pretest | postestt |
|----|-------------|---------|----------|
| 1 | Abi Dzar Al | 52 | 76 |
| 2 | Abid Ihza M | 44 | 80 |
| 3 | Adzana R | 44 | 72 |
| 4 | Agam A | 52 | 76 |
| 5 | Aila Alda | 64 | 80 |
| 6 | Akbar M | 44 | 80 |
| 7 | Al Khalifi | 48 | 76 |
| 8 | Alregi B | 68 | 80 |
| 9 | Aulia Al | 44 | 72 |
| 10 | Ayra R | 48 | 80 |
| 11 | Azzia N | 52 | 76 |
| 12 | Fahri H | 44 | 80 |
| 13 | Harsa B | 64 | 72 |
| 14 | Ibrahimovic | 68 | 80 |
| 15 | Intan M | 52 | 72 |
| 16 | Kaiko A | 44 | 80 |
| 17 | Keshya F | 52 | 64 |
| 18 | Laeli M | 52 | 76 |
| 19 | Lidya M | 44 | 76 |
| 20 | M. Atha | 48 | 80 |

| | | | |
|----|------------------|--------------|-------------|
| 21 | M. Fatkhur | 52 | 76 |
| 22 | M. Rafi | 52 | 80 |
| 23 | Nabil M | 44 | 72 |
| 24 | Nadifa A | 52 | 76 |
| 25 | Neira P | 52 | 76 |
| 26 | Nur Handa | 64 | 80 |
| 27 | Revan Y | 52 | 64 |
| 28 | Reina E | 44 | 72 |
| 29 | Setya A | 64 | 72 |
| 30 | Thalita z | 52 | 80 |
| 31 | Tsania P | 48 | 76 |
| 32 | Umar D | 52 | 64 |
| | | | |
| | Rata-rata | 51.75 | 75.5 |

Lampiran 10

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Puisi

| NO | Aspek Yang Dinilai | Skor | Rubrik |
|----|----------------------------------|------|---|
| 1. | Menguasai Materi | 5 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang sangat baik dari semua bagian puisi |
| | | 4 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang sangat baik pada bagian isi dari puisi |
| | | 3 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang sangat baik pada bagian awal dari puisi |
| | | 2 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang sangat baik pada bagian akhir dari puisi |
| | | 1 | Tidak menguasai materi sama sekali |
| 2. | Kesesuaian gerakan dengan materi | 5 | Menggunakan gerakan yang sesuai pada semua bagian saat menyampaikan isi puisi |

| | | | |
|----|---|---|---|
| | | | Menggunakan gerakan yang sesuai hanya pada bagian isi puisi |
| | | 4 | |
| | | | Menggunakan gerakan yang tidak sesuai pada semua bagian |
| | | 3 | |
| | | | Menggunakan gerakan yang sesuai pada bagian awal dan akhir puisi |
| | | 2 | |
| | | | Tidak menggunakan gerakan sama sekali saat menyampaikan materi |
| | | 1 | |
| 3. | Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tepat | | Menggunakan intonasi yang jelas dan mimik wajah yang tepat |
| | | 5 | |
| | | | Menggunakan intonasi yang jelas tetapi mimik wajah yang kurang tepat |
| | | 4 | |
| | | | Menggunakan mimik wajah yang tepat tetapi intonasi yang kurang jelas |
| | | 3 | |
| | | | Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tidak sesuai |
| | | 2 | |
| | | | Tidak menggunakan intonasi dan mimik wajah sama sekali |
| | | 1 | |
| 4. | Penghayatan membaca puisi | | Menggunakan penghayatan yang tepat dan membawa audien masuk dalam suasana isi puisi |
| | | 5 | |

- 4 Menggunakan penghayatan yang tepat namun kurang membawa audien kesusana puisi
- 3 Menggunakan penghayatan yang tepat tapi tidak membawa audien merasakan suasana isi puisi
- 2 Kurang menggunakan penghayatan dan kurang membawa suasana isi puisi
- 1 Tidak menggunakan penghayatan dan tidak membawa suasana isi puisi

Lampitan 11

Sampel Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Pretes | Postes |
|---------------------------|----------------|---------|---------|
| N | | 32 | 32 |
| Normal | Mean | 51.7500 | 75.1250 |
| Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | 7.46173 | 5.25326 |
| Most | Absolute | .299 | .222 |
| Extreme | Positive | .299 | .177 |
| Differences | Negative | -.149 | -.222 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.692 | 1.258 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .007 | .084 |

Lampiran 12

Paired Samples Test

Paired Samples Test

| | Paired Differences | | | | | T | df | Sig. 2- tailed) |
|------------------------------|--------------------|-----------------------|-----------------------|---|---------------|---------|----|-----------------------|
| | Mean | Std. Deviati on | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| pretas Pair 1 - postes | - 23.75 000 | 8.5572 1 | 1.51271 | - 26.83520 | - 20.66480 | -15.700 | 31 | .000 |

Lampiran 13

Teks puisi 1

Cita-Citaku

Anganku melayang ke masa depan

Aku ingin menjadi seorang guru

Guru adalah pejuang ilmu di garis depan

Guru tanpa pamrih berbagi ilmu

Aku akan berusaha mencapai cita-cita

Tak kan lelah aku mencari ilmu

Tak kan aku berpangku tangan saja

Demi tercapainya cita-citaku

Lampiran 14

Teks puisi 2

Penjaga Alamku

Kau tidak pernah lelah

Kau tidak pernah putus asa

Kau tidak pernah menyerah

Mencintai alam di mana kau dibesarkan

Angin dan badai adalah sahabatmu

Hujan dan panas adalah penolongmu

Air sungai adalah kehidupmu

Alam mu adalah ibu mu

Maka engkau menjaganya

Maka engkau memeliharanya

Maka engkau merawatnya

Karena alam adalah ibu mu

Lampiran 15

Surat Penunjukan Dosen Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngalyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor : 4802/Un.10.3/IJ/DA.04.09/10/2022 Semarang, 21 Oktober 2022
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**
Kepada Yth
Lulut Widyaningum M.Pd

Assalamualaikum Wr. Wb.
Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Siti Nur Hidayati
NIM : 1903096067
Judul : **Efektifitas Metode Demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas 4 MI Darul Ulum pada mata pelajaran Bahass Indonesia**

Dan menunjuk :

1. Pembimbing : Lulut Widyaningum M.Pd

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.
WassalamualaikumWr. Wb.

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan PGMI

Ali Sulikhah, M.Ag., M.Pd
601302005012001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 16

Surat Selesai Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH "DARUL ULUM"
(TERAKREDITASI A)**

NISM : 111 23374 0073 – NSS : 112030166006 – NPSN : 60713867
Alamat : Jl. Raya Anyar Wates RT 07/ RW 11 Ngalyan Kota Semarang 50188
Telp (024) 76630963 HP. 0821-3781-1036 email : miduwates@gmail.com
Web: www.midu-wates.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 196/C/MI-DU/IV/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad Nur Mustofa, S.Ag
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tugas : MI Darul Ulum

Menerangkan bahwa :

Nama : Siti Nur Hidayati
NIM : 1903096067
Fakultas/ Jurusan : FITK / PGMI
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Darul Ulum dengan judul "Efektifitas Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia" pada tanggal 10 Mei 2023 sampai dengan tanggal 10 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 11 Juni 2023

Kepala Madrasah


Achmad Nur Mustofa, S.Ag
NIP. 197604072007101003



Lampiran 17

Dokumentasi



Gambar 1

Peneliti menjelaskan materi membaca puisi.



Gambar 2

Peneliti mendampingi siswa saat penilaian pretest membaca puisi.



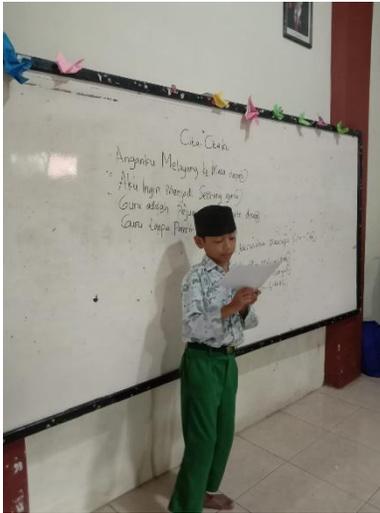
Gambar 3

Peneliti melakukan pengamatan dalam melakukan penilain pretest.



Gambar 4

Peneliti melakukan tritmen menggunakan metode demonstrsi pada materi membaca puisi.



Gambar 5

Proses demonstrasi membaca puisi oleh iswa.



Gambar 6

Peneliti melakukan pengamatan dalam melakukan penilain postest.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Siti Nur Hidayati
2. Tempat & tanggal lahir : Semarang, 04 November 2000
3. Alamat rumah : JL. Purwoyoso rt 06/ rw 12
Ngaliyan, Semarang
4. HP : 083131148431
5. E-mail : sitinurhidyt@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan formal :

1. RA Walisongo, Semarang
2. SD Negeri Purwoyoso 05 lulus tahun 2013
3. SMP Negeri 31 Semarang lulus tahun 2016
4. SMA Unggulan Nurul Islami Semarang lulus tahun 2019
5. UIN Walisongo FITK prodi PGMI Angkatan 2019

Semarang, 13 Juni 2023

Saya yang bersangkutan,



Siti Nur Hidayati
Nim. 1903096067

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Siti Nur Hidayati
2. Tempat & tanggal lahir : Semarang, 04 November 2000
3. Alamat rumah : JL. Purwoyoso rt 06/ rw 12
Ngaliyan, Semarang
4. HP : 083131148431
5. E-mail : sitinurhidyt@gmail.com

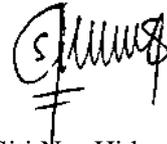
B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan formal :

1. RA Walisongo, Semarang
2. SD Negri Purwoyoso 05 lulus tahun 2013
3. SMP Negri 31 Semarang lulus tahun 2016
4. SMA Unggulan Nurul Islami Semarang lulus tahun 2019
5. UIN Walisongo FITK prodi PGMI Angkatan 2019

Semarang, 13 Juni 2023

Saya yang bersangkutan,



Siti Nur Hidayati
Nim. 1903096067